

**SKRIPSI**

**MINAT MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP IAIN PAREPRE  
TERHADAP PRODUK TABUNGAN *EASY WADIAH* PADA BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE**



**OLEH:**

**NURCAH'YA USMAN  
NIM: 18.2300.064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**MINAT MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP IAIN PAREPRE  
TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE**



**OLEH:**

**NURCAH'YA USMAN  
NIM: 18.2300.064**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**MINAT MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP IAIN PAREPRE  
TERHADAP PRODUK TABUNGAN *EASY WADIAH* PADA BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai**

**Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan Diajukan oleh**

**NURCAH'YAUSMAN  
NIM: 18.2300.064**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**2022**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP IAIN Parepare terhadap Produk Tabungan *Easy* Wadiah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Parepare

Nama : Nurcah'ya Usman

NIM : 18.2300.064

Program Studi : Perbankan syariah

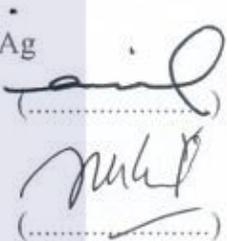
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : B.2530/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag  
NIP : 19730129 200551 1 004

Pembimbing Pendamping : Dra. Rukiah, M.H  
NIP : 19650218 199903 2 001



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rizdhanifah Muhammadun, M.Ag  
10208200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP IAIN Parepare terhadap Produk Tabungan *Easy Wadiah* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Parepare

Nama : Nurcah'ya usman

NIM : 18.2300.064

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : B.2530/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua)

Dra. Rukiah, M.H. (Sekretaris)

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota)

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

10208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat rahmat, hidayah dan taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Usman Pide dan Ibunda Alm. HJ.Syamsiah semasa hidup hingga akhir hayatnya tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih banyak atas bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., selaku pembimbing utama dan Ibu Dra. Rukiah, M.H., selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis, memberikan saran, pengarahan, nasehat dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

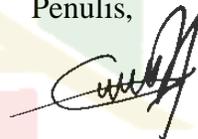
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rusnaena, M. Ag., selaku penasihat akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak I Nyoman Budiono, M.M., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Usman, M.Ag. selaku Dosen penguji pertama dan Bapak Dr. Andi Bahri S.,M.E., M.Fil.I selaku Dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing – masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
9. Kepada seluruh keluarga, terkhusus tante mina atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
10. Teman-teman seperjuangan yang sama sama berjuang dari semester 1 sampai sekarang yang memperjuangkan gelar Sarjana Ekonomi. Sahabat-sahabatku group *padaidiurennuang*, terkhususnya wildani bahri Dan ismayanti, Terima Kasih telah menjadi sahabat yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada andrini safitri menjadi salah Satu penolong penulis disaat penulis butuh bantuan.

12. Kakak-kakak pegawai BSI KC Parepare terimakasih banyak atas perilaku dan pengetahuan yang diberikan semasa pada saat penulis melakukan PPL dan melakukan penelitian di BSI, tanpa bantuan kakak penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 13 Oktober 2022  
17 Raibul Awal 1444

Penulis,



Nurcah'ya Usman  
NIM: 18.2300.064

## ABSTRAK

Nurchah'ya Usman, *Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP IAIN Parepare Terhadap Produk Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang* (dibimbing Oleh Bapak Muhammad Kamal Zubair dan Ibu Rukiah).

Bank Syariah Indonesia merupakan gabungan dari tiga perbankan syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada BSI memiliki berbagai macam produk terutama pada produk tabungan, salah satu produk tabungan yang sangat di minati adalah produk tabungan *easy wadiah* yang menggunakan akad *wadiah Yad Dhamanah* yang biasa diartikan sebagai titipan dan dalam pelayanannya tabungan ini tidak memberikan biaya administrasi perbulan. Responden pada penelitian ini menfokuskan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP dengan Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa IAIN Parepare terhadap tabungan *easy wadiah*, faktor yang mempengaruhi minatnya dan respon mahasiswa IAIN Parepare selama menggunakan produk tabungan ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitudengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitan ini adalah 1). Mahasiswa IAIN Parepare dapat memahami dengan baik dari tentang tabungan *easy wadiah*, dengan adanya pembelajaran tentang perbankan syariah dan sosialisasi yang didapatkan mahasiswa dapat peka terhadap pengertian bank syariah itu sendiri terkhususnya bagi Bank Syariah Indonesia. 2) adapun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu faktor pendidikan, faktor lingkungan dan faktor informasi media sosial. 2) kesan yang dirasakan oleh mahasiswa IAIN Parepare selama menjadi nasabah memberikan respon yang baik sebab pelayanan yang di berikan oleh pihak bank dan tidak adanya potongan dalam tabungan ini tidak memberikan rasa cemas bagi nasabahnya.

Kata kunci: Minat Mahasiswa, Tabungan *Easy wadiah* .

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Teori Minat.....	11
2. Bank Syariah Indonesia .....	19
3. Tabungan <i>Easy Wadiah</i> .....	22
C. Karangka Konseptual .....	29
1. Minat .....	29

2. Tabungan.....	29
3. Wadiah .....	30
D. Karangka Pikir .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian .....	34
D. Jenis dan Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolaan Data .....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Pemahaman Mahasiswa Tentang Produk Tabungan <i>Easy</i> Wadiah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang ParePare .....	39
B. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung menggunakan Produk Tabungan <i>Easy</i> Wadiah .....	44
C. Respon Mahasiswa tentang Tabungan <i>Easy</i> Wadiah.....	52
BAB V PENUTUP .....	64
A. SIMPULAN .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	32



### DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	V
2	Surat izin pelaksanaan penelitian dari IAIN Parepare	VIII
3	Surat Izin Penelitain dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	IX
4	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian di BSI KC Parepare	X
5	Surat persetujuan pelaksanaan penelitian di BSI KC Parepare	XI
6	Surat selesai meneliti	XII
7	Surat keterangan wawancara	XIII
8	Dokumentasi	xii
9	Biodata Penulis	xii

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta  
 رمى : ramā  
 قيل : qīla  
 يموت : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      *Dīnillah*

بِاللَّهِ                              *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan

huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman untuk melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju maupun di negara berkembang antara lain seperti aktivitas penyimpanan dana dan penyaluran dana.<sup>1</sup>

Secara garis besar perbankan di Indonesia memiliki 2 (dua) macam jenis perbankan yaitu, Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah memiliki prinsip, ciri dan karakteristiknya masing-masing. Dalam prinsip perbankan atau bank konvensional menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bunga, sedangkan dalam perbankan atau Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menggunakan prinsip bagi hasil. Karakter dari kedua jenis bank ini antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dapat mempengaruhi perilaku dari calon nasabah dalam menentukan minat dan pilihan diantara dari kedua jenis bank tersebut. Selanjutnya perilaku nasabah terhadap produk perbankan dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik bank.

Perbankan Syariah di Indonesia telah mendapatkan landasan peraturan perundang-undangan, dengan keluarnya undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan kemudian di ubah dengan undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Bank Indonesia.<sup>2</sup> perubahan tersebut kemudian bertambah dengan adanya fatwa majelis ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 November 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik dilingkungan perbankan, asuransi, maupun transaksi lainnya. Dengan demikian perbankan syariah adalah perbankan yang berorasi dengan tidak menggunakan sistem bunga yang secara tegas mengharamkan oleh agama Islam itu sendiri, melainkan dengan menggantikan dan digunakan sistem bagi hasil yang merupakan salah satu produk perbankan syariah.<sup>3</sup>

Transaksi jasa penyimpanan dana diperbankan syariah dilakukan atas dasar akad (kontrak perikatan.) dalam produk tabungan diperbankan syariah memiliki 2 (dua) bentuk jenis pilihan tabungan, salah satu tabungan tersebut menggunakan akad wadiah. Dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1 tentang perbankan syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha bank umum syariah, Bank pembiayaan rakyat syariah dan unit usaha syariah disebutkan bahwa kegiatan usaha bank umum syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan ini berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Askarya, *Akad&Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008), hl.205

<sup>3</sup>Muhammad, *Bank Syariaiah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002) hl.80

<sup>4</sup>Undang-undang Perbakan Syariah 2008, (jakarta; sinar.grafika,2009) hl.23

1 Februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya dari bank-bank Syariah yang ada di Indonesia, diantaranya Bank syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi dalam satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank syariah sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih lengkap. Jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Penggabungan dari ketiga bank syariah ini merupakan dari ikhtiar untuk membuat dan melahirkan bank syariah kebanggaan bagi umat manusia, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan perekonomian nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Salah satu produk Perbankan Syariah yang diminati oleh masyarakat adalah produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk melaksanakan perencanaan masa depan yang akan datang sekaligus menghadapi hal-hal yang tak terduga.<sup>5</sup> Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki berbagai macam produk salah satunya pada produk tabungan, pada produk tabungan ini juga memiliki berbagai jenis yang sesuai dengan fungsinya seperti : BSI Tabungan Bisnis, BSI Tabungan Classic, BSI tabungan Easy Mudharabah, Bsi Tabungan Easy Wadiah, dan lain sebagainya.

Mahasiswa IAIN Parepare dapat memiliki minat menabung pada bank syariah karena dengan adanya lingkungan kampus yang dapat memberikan edukasi terhadap karakteristik lembaga keuangan itu sendiri, sikap atau minat yang diperoleh melalui pengalaman dalam proses pembelajaran yang beberapa

---

<sup>5</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press,2001) hl.153.

fakultas atau prodi yang pernah dialami. Dengan adanya pengalaman dan edukasi tersebut, dapat membuat beberapa mahasiswa memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda-beda terhadap tabungan pada bank syariah, seperti pada konteks haramnya riba pada bunga bank yang dimana pada konteks ini pada bank syariah menghindari adanya riba. Hanya saja yang terjadi sekarang adalah masih banyak mahasiswa yang masih kurang peka terhadap keberadaan bank syariah itu sendiri, terlebih lagi minat mahasiswa hanya terdorong apabila ada unsur pendidikannya saja bukan dari keinginan dari diri sendiri, contohnya seperti mereka hanya ingin menggunakan bank syariah sebagai alat transaksi penyaluran dana beasiswa atau bantuan pendidikan saja. Hal inilah membuat bank syariah keluar dari pada pengertian atau konteks haramnya riba

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan Bank syariah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun mahasiswa mempunyai pandangan, persepsi dan minat sendiri dengan adanya keberadaan Bank Syariah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat minat dan persepsi terbentuk dengan sendirinya.<sup>6</sup>

penelitian ajeng Ayu Nanda Budiarti yang memiliki penelitian tentang " Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terhadap Perbankan Syariah" pada hasil penelitiannya yang telah

---

<sup>6</sup>Shaihul Aziz Iriawan, *Jurnal Dinamika Ekonomi & bisnis* 13, no.1 (19 Maret 2016) h.83, <http://doi.org/10.34001/jdeb.v13il.396>.

selesai dirampungkan atau dijalankan, bisa disimpulkan bahwa: (a) Mahasiswa yang telah menjadi nasabah Bank Syariah dan sudah memahami perbankan syariah memiliki kesadaran yang cukup tinggi bahwa Bank Syariah adalah bank yang halal dan bisa menjanjikan kebaikan pada akhirat, dan juga bisa lebih beorientasi pada tolong menolong diantara sesama bila dibandingkan dengan Bank Konvensional. (b) Mahasiswa yang telah menjadi nasabah bank syariah tetapi belum memahami perbankan syariah itu sendiri cenderung lebih mementingkan ancaman pada dosa riba yang mereka ketahui terhadap Bank Konvensional. (c) mahasiswa yang belum menjadi nasabah Bank Syariah merupakan mahasiswa yang belum terlalu memahami tentang Perbankan Syariah yang disebabkan karena keterbatasan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa dan kurangnya praktek langsung antara mata kuliah Perbankan Syariah.<sup>7</sup>

Penelitian ini penulis atau peneliti memilih mahasiswa IAIN Parepare terkhusus pada mahasiswa fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang dimana sebagai responden dari penelitian, berdasarkan dari latar belakang peneliti ingin mengetahui bagaimana minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap produk tabungan yang di tawarkan oleh Perbankan Syariah yang ada di Parepare sehingga peneliti mengangkat topik sebuah penulisan skripsi dengan judul : "Minat Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Produk Tabungan *Easy Wadiah* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Parepare"

---

<sup>7</sup>Ajeng Ayu Nanda Budiarti, jurnal *Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi 2019.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang produk tabungan *easy* wadiah di BSI ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung menggunakan Produk Tabungan *Easy* Wadiah?
3. Respon mahasiswa terhadap produk tabungan *easy* wadiah?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pemahaman mahasiswa terhadap produk tabungan *easy* wadiah pada BSI
2. Untuk memahami faktor apa yang mempengaruhi minat terhadap produk Tabungan *Easy* Wadiah di BSI KC Parepare.
3. Untuk memahami bagaimana respon mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam pada *easy* wadiah

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu

### 1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa menjadi salah satu penambah wawasan, saran, masukan dan referensi bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian dari minat Mahasiswa atau masyarakat dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.

## 2. Praktis

Secara praktis, dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat baik untuk mahasiswa, masyarakat dan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Parepare dalam mengetahui produk-produk yang ada di BSI yang paling diminati dan juga meningkatkan kualitas bank tersebut, serta mengembangkan layanan jasa dari Bank Syariah sesuai dengan karakteristik masyarakat dan daerah.



## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang saling berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik dari sebuah penelitian. Sebagai bahan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rujukan penelitian terdahulu baik itu jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan judul atau topik skripsi yang penulis teliti, sebagai berikut:

Putri Novianti mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dalam penelitiannya dengan judul “ Persepsi Dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi *BRILINK MOBILE* di Kecamatan Soreang Parepare” masalah yang diangkat dari skripsi ini adalah bagaimana pelayanan *BRILINK MOBILE* yang ada pada kecamatan Soreang Parepere serta pandangan dan minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap adanya *BRILINK Mobile* di kecamatan Soreang Parepare, hasil dari penelitian atau kesimpulan yang dapat di tangkap dari penelitian tersebut adalah bahwa dengan adanya *BRILINK Mobile* di kecamatan Soreang mempermudah masyarakat sekaligus mahasiswa IAIN Parepare yang ada di kawasan Kecamatan Soreang parepare dan juga dengan adanya pelayanan transaksi berupa setor tunai, tarik tunai, pembayaran listrik dan lain-lain sebagainya sangat membantu mahasiswa IAIN Parepare agar tidak perlu jauh-jauh ke bank untuk melakukan transaksi yang mereka inginkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Putri Noviyanti, “Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi *BRILINK Mobile* Di Kecamatan Soreang Parepare”, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare,2020).

Perbedaan yang ditulis oleh Putri Noviyanti dengan penulis adalah hasil penelitian yang didapatkan oleh Putri Noviyanti pada pelayanan *BRLink mobile* yang ada pada wilayah kecamatan Soreang Parepare, pada pelayanannya ini berupa setor tunai, tarik tunai, pembayaran listrik, pembayaran cicilan, transfer, pembelian pulsa, *top up brizzi*. Yang dimana layanan tersebut memberikan kemudahan pada mahasiswa yang mempunyai rekening BRI dan menempati wilayah kecamatan Soreang sedangkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis adalah pada pelayanan yang didapatkan oleh mahasiswa pada produk tabungan *easy wadih* adalah tidak adanya potongan perbulan pada tabungan ini dan dana yang dapat digunakan bisa sampai nol rupiah sehingga dapat meringankan untuk kalangan mahasiswa yang sering ragu menyimpan dananya di bank karna soal biaya administrasi.

Akbar Sabani mahasiswa program pascasarjana UIN ALAUDDIN dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah di Kota Palopo” masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim yang ada di kecamatan Wara Timur Kota Palopo untuk menabung di Bank Syariah dan apakah upaya sehingga bisa meningkatkan minat masyarakat yang ada disana untuk menabung di Bank Syariah.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Akbar Sabani dengan penulis adalah: penelitian Akbar Sabani yang pertama, metode penelitian yang digunakan oleh Akbar

---

<sup>9</sup>Akbar Sabani “Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah”, (Tesis, Program Pascasarjana UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2012)

sabani adalah metode penelitian kuantitati sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang kedua, penelitian Akbar Sabani berlokasi di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo sedangkan penulis lokasi penelitiannya berada di Kota Parepare Kecamatan Soreang tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang ketiga, penelitian Akbar Sabani memfokuskan penelitiannya pada faktor rendahnya minat masyarakat Palopo untuk menabung di Bank Syariah sedangkan penulis memfokuskan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Parepare menabung pada Tabungan *Easy* wadiah di BSI KC parepare.

Adapun dari hasil penelitian dari Akbar Sabani dengan peneliti adalah faktor yang mempengaruhi minat masyarakat atau seseorang menggunakan jasa perbankan syariah terletak pada faktor psikologis dan rasionalis yang dimana dapat mempengaruhi keputusan seseorang atau masyarakat muslim untuk menabung di bank syariah sedangkan pada penelitian yang dihasilkan penulis, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa atau seseorang terletak pada pendidikan, lingkungan dan informasi media sosial yang mereka dapatkan sehingga dapat menarik perhatiannya untuk menabung di bank syariah khususnya pada Bank Syariah Indonesia.

Rafika mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare” masalah yang diangkat pada penelitaian ini adalah bagaimana bagi hasil dan seberapa besar bagi hasil yang didapat oleh nasabah terhadap tabungan yang ada di BTN Syariah

Parepare, selain mengetahui tentang bagi hasil masalah yang ada yang diangkat pada hubungan positif terhadap minat menabung pada BTN Syariah Parepare<sup>10</sup>.

Perbedaan yang penelitian ditulis oleh Rafika dengan dengan penulis adalah: penelitian ini membahas tentang bagi hasil dan hubungan positif nasabah untuk menabung di BTN Syariah Parepare sedangkan Penulis membahas tentang minat dan faktor menabung mahasiswa IAIN Parepare terhadap tabungan Easy Wadiah, penelitian Rafika meneliti pada kantor BTN Syariah Parepare sedangkan penulis meneliti pada kantor BSI KC Parepare.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Minat**

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan untuk bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran memiliki kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal memiliki fungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu sendiri dalam keadaan atau kondisi harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik-baiknya<sup>11</sup>

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.<sup>12</sup> Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk

---

<sup>10</sup>Rafika “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Di BTN Syariah KCPS Parepare”, (Skrpsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negerii (IAIN) Parepare 2020)

<sup>11</sup>Sukonto M, *nafsiologi* (Jakarta:Intergritas Press,1985) hl.120

<sup>12</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.

mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/barang. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>13</sup>

Minat adalah salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Minat membeli merupakan bagian dari komponen perilaku dan sikap mengonsumsi, menurut Kinner dan Tylor minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.<sup>14</sup>

Minat merupakan rasa suka yang ada pada diri seseorang atau individu yang muncul secara sengaja ataupun tak terduga baik itu sebuah objek maupun sebuah aktivitas yang dikerjakan. Jika mengenal minat ini merupakan keputusan seseorang atau individu untuk memakai atau menggunakan sebuah jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan

---

<sup>13</sup>Sofyan Assuru, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hl.141

<sup>14</sup>Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka), hl.45

keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya seperti sebutuhan dan dana yang dimiliki.

1) **Macam-Macam Minat.**

Minat terbagi dari beberapa macam, ini merupakan bagian yang tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri. sebagai berikut<sup>15</sup>

a. Berdasarkan Timbulnya

- 1) Minat Primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas.
- 2) Minat Kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh: keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah, dengan memiliki hal tersebut secara tidak langsung akan menganggap kedudukan atau harga diri bagi orang yang agak istimewa pada orang-orang yang memiliki mobil, kaya berpakaian mewah dan lain-lain.

b. Berdasarkan Arahnya.

- 1) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli, sebagai contoh: seseorang belajar karena memang suka pada ilmu pengetahuan atau

---

<sup>15</sup>Abdul Rahman Shaleh Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Prenada Media 2004), hl.265

karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

- 2) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan. apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang sebagai contoh: seorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah menjadi juara kelas minat belajar menjadi turun.

c. Berdasarkan Cara Mengungkapkan Minat

- 1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawaban dapatlah diketahui minatnya.
- 2) *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai tinggi pada satu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek apakah

ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang dinyatakan.<sup>16</sup>

## 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Timbulnya Minat

Cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan misal: robot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian dan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat seseorang. Manakah dari ketiga macam lingkungan itu yang lebih berpengaruh, ini sangat sulit untuk menentukannya karena ada minat seseorang timbul dan berkembangnya lebih dipengaruhi oleh faktor keluarga, tetapi ada yang oleh lingkungan sekolah atau masyarakat, atau sebaliknya. Di samping itu sendiri sangat banyak sekali macamnya<sup>17</sup>.

Crow and Crow berpendapat ada empat faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain lain . dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan

---

<sup>16</sup>Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hl.265

<sup>17</sup> Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hl.263

membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan minat yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

c. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau penerimaan atau perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, karena biasanya memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

d. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.<sup>18</sup>

Respon dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban.<sup>19</sup> Tanggapan merupakan suatu yang muncul akibat adanya sesuatu peristiwa atau gejala.

---

<sup>18</sup>Abdul Rahman Shaleh Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hl.264

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.

Respon pada hakekatnya merupakan tingkah laku balas atau juga sikap yang menjadi tika laku baik. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan untuk bertingkah laku kalau menghadapi suatu reangsangan tertentu. sehingga sikaplah yang menentukan seseorang merespon atau tidak merespon terhadap sesuatu.<sup>20</sup> Timbulnya respon disebabkan oleh adanya objek yang menarik perhatian. Hasil dari respon terdiri dari dua rasa yaitu senang atau benci, biasanya respon bisa berbentuk kritikan atau saran. Respon merupakan ssalah Satu faktor kejiwaan yang Perlu mendapatkan perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugass great karena respon Setiap orang berbeda-beda. Menurut Sertito Eirawan Srawono Setiap perbedaan respon ditanggapi oleh:

- a) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada sekitar kita, tetapi tidak akan memfokuskan antara Satu orang dengan orang lain menyebabkan perbedaan respon atu tanggapan
- b) Kebutuhan, sesaat ataupun menetap pada diri seseorangn akan mempengaruhi orang tersebut.
- c) Sistem Nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, berpengaruh pula terhadap respon.
- d) Ciri-ciri kepribadian dalam kehidupan sehari-Hari manusia tidaklah terlpas dri berbagai persoalan, atau pengalaman yang selalu mengikuti hari-hari kita. Rangsangan yang diberikan oleh pengalaman tersebut akan melahirkan

---

<sup>20</sup> Ikhsan Budiawan Setiawan, "Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api Di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir," JOM FISIP Vol.4 No. 2 Oktober 2017, h.4

sebuah sikap, yaitu *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan.<sup>21</sup>

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Pada proses awal individu mengadakan tanggapan tidak hanya dark stimulus yang timbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, seven individu melakukan terhadap stimulus yang sesuai dan menarik dirinya. Dengan demikian maka individu selain tergantung pada stimulus juga tergantung pada keadaan individu itu sendiri.

Faktor stimulus yang akan mendapat individu ada dua faktor yaitu:

- a) Faktor internal, yaitu faktor yang Ada dalam diri individu manusia itu sendiri terdiri dark dua unsur yaitu rohani dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap suatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah atu unsure saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapannya tersebit 1 orang dengan orang lain. Unsur jasani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak.
- b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensities dan jenis berbeda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito dalam bukunya, menyatakan bahwa faktor pisis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indra.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sarwono Sarlito W. "Psikologiremaja" (Jakarta: Rajagrafindopersada,1991) hl.49

<sup>22</sup> Bimo Walgiti, "pengantar Psikologi Umum", (Yogyakarta:UGM,1996) hl.55

Adapun maca-macam Respon antarlain:

- 1) Respon positif yaitu respon yang mendorong perilaku komunikatif berikutnya.
- 2) Respon negative yaitu respon yang menghambat perilaku komunikatif.

Menurut Jalaludin Rahmat yang telah ia kutip dari Stave M. Chaff, respon terbagi lagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Kognitif, yaitu respon yang timbul setelah adanya pemahaman terhadap sesuatu yang terkait dengan informasi atau pengetahuan. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang dipahami atau dipersepsi oleh banyak orang atau khalayak.
- 2) Afektif, yaitu respon yang timbul karena adanya perubahan perasaan terhadap sesuatu yang terkait dengan emosi sikap dan nilai. Respon ini timbul apabila Ada perubahan pada papa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- 3) Konatif yaitu, respon yang merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati: yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>23</sup>

## 2. Bank Syariah Indonesia

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam

---

<sup>23</sup> Jalaludin Rahmat, “*psikologi komunikasi*” (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004) hl.191

bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah atau yang kemudian lazim dikenal dengan Bank Syariah. Bank syariah terdiri dari bank Umum syariah dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah atau yang saat ini disebut sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>24</sup>

Tujuan dasar perbankan syariah yaitu menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*Financing Instrumens*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma Syariah. Tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimumkan ketentuannya sebagaimana halnya dalam sistem perbankan konvensional yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim.<sup>25</sup>

Prinsip Bank Syariah dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak semua orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana ke pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah ialah bank yang

---

<sup>24</sup>Khotibul Umam, S.H., LL.M Dr. H. Setiawan Budi Utomo. “Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia.” (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hl.1

<sup>25</sup>Sultan Remy Sjahdeni, “Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya”. (Jakarta;Kencana, 2014) hl.32

berasaskan, antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip Syariah. Kegiatan Bank Syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomu islam dengan karakteristik antara lain, pertama, pelarangan riba dalam berbagai bentuknya, kedua tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*), ketiga, konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas, keempat, tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, kelima, tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang dan yang keenam, tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.<sup>26</sup>

Tanggal 1 Februari tahun 2021 yang bertepatan dengan menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu etis yaitu PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN. Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syaiah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat yang di harapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan di Indonesia yang modern *universal* dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.<sup>27</sup>

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Indonesia menjadi momentum penguatan ekonomi Syariah di Indonesia, sekaligus sebagai komitmen pemerintah RI

---

<sup>26</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta:Rajawali Pers,2015) hl.4-5

<sup>27</sup> <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentanf-kami>. "Bank Syariah Indonesia" (diakses 28 januari 2022)

dalam mengembangkan ekonomi Syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan sejarah baru bagi perjalanan ekonomi syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengukuhkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia yang sudah seharusnya memiliki perkembangan ekonomi syariah yang masif. Hal ini menjadi salah satu identitas global bagi Indonesia serta menjadi salah satu kebanggaan dan potensi besar Indonesia untuk menjadi negara yang terdepan dalam perkembangan ekonomi syariah.<sup>28</sup>

### 3. Tabungan *Easy Wadiah*

#### 1) Tabungan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tabungan atau menabung adalah tempat menabungkan uang atau menyimpan uang baik itu di celengan, bank dan sebagainya.<sup>29</sup>

Tabungan (*Saving Deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat di pedesaan. Menurut undang-undang perbankan NO.10 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>30</sup> Kegiatan penghimpun dana (*funding*) dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan, giro, serta deposito. Khusus untuk perbankan syariah, tabungan dan giro dibedakan menjadi dua macam yaitu tabungan dan giro berdasarkan pada akad wadiah dan tabungan dan giro yang didasarkan pada

<sup>28</sup>Sri Mahargiyantie, *Peran Strategi Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Indonesia*, : Al Misbah, vol.1 no.2 Bekasi:STIES Mitra Karya, 2020)

<sup>29</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Lima

<sup>30</sup>Drs, Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah edisi pertama* (Kencana, september 2011) hl.74

akad mudharabah, sedangkan khusus deposito hanya memakai akad mudharabah, karena deposito memang ditujukan kepentingan investasi.<sup>31</sup>

Menurut Undang-Undang perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akan wadiah atau investasi dana berdasarkan mudharabah atau akan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syariat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>32</sup>

Allah berfirman dalam Q.S.Yusuf/12:47-48.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ٤٨

Terjemahnya :

Yusuf berkata: " supaya kamu bertana 7 (tujuh) tahun ( lamanya ) sebagaimana biasa; maka yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk kamu menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.<sup>33</sup>

Ayat diatas menganjurkan kepada umat islam untuk menabung untuk masa depan, dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan finansialnya. Pada Fatwa DSN-MUI No.2/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa tabunagn ada dua jenis : (1) tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang

<sup>31</sup> Khotibul Umam, S.H., LL.M Dr. H. Setiawan Budi Utomo. "Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia." (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hl.61

<sup>32</sup>M. Nur Rianto Al Arif "Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis", (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012) hl.133

<sup>33</sup>Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandug: Diponegoro,2010) hl.333

berdasarkan perhitungan bunga. (2) tabungan yang dibenarkan, yaitu yang berdasarkan prinsip Mudharabah dan wadiah.<sup>34</sup>

Produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) diberikan nama yaitu BSI Tabungan *Easy Wadiah* yang dimana tabungan ini dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank BSI atau melalui ATM. Dalam keunggulannya bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri dan ATM BSI, dapat dibuka melalui pembukaan rekening online, kemudahan transaksi dengan menggunakan *mobile* dan *net banking*<sup>35</sup>

## 2) Wadiah

*Al-Wadiah* merupakan salah satu akad yang digunakan oleh Bank Syariah untuk produk penghimpun dana pihak ketiga. Dalam akad *al-wadiah*, Bank Syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. Kedua produk ini dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *al-wadiah*, yaitu giro wadiah dan tabungan wadiah.<sup>36</sup> Wadiah secara bahasa adalah barang titipan dikenal dalam bahasa fiqih dengan *al-wadi'ah*, menurut Bahasa (*Ma Wadi'ah 'Inda Ghair Malikhi Layahfadzahu*), berarti bahwa *wadia'ah* ialah memberikan. Makna yang kedua *al-wadi'ah* dari segi Bahasa ialah menerima, seperti seorang berkata "*awda tuhu*" artinya aku menerima harta tersebut darinya (*Qobiltu Minhu I'tha 'u al-mal Liyahfadzahu wa fi qobulih*)<sup>37</sup>

<sup>34</sup><https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae902a2281240bc5d34263530>  
fatwa DSN-MUI tentang Tabungan (diakses 28 januari 2022)

<sup>35</sup><https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/individu/tabungan/1619952368bsi-tabungan-easy-wadiah> (diakses 28 januari 2022)

<sup>36</sup>Drs, Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah edisi pertama* (Kencana, september 2011) hl.59

<sup>37</sup> Abdulrahman Al Jaziri, "*Al Fiqih' Ala Mazahib al- 'arabah, tahun 1969*) hl.248

Adapun menurut Syafi'iyah Al-wadi'ah memiliki rukun disertai dengan syarat yaitu:

- 1) Barang yang dititipkan, syarat barang yang dititipkan adalah barang atau benda yang merupakan sesuatu yang dapat dimiliki menurut syara.
- 2) Orang yang menitipkan dan yang menerima titipan, diisyaratkan bagi penitip dan penerima titipan sudah Balogh, berakal serta syarat-syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.
- 3) *Shigat* dan *qobul al-wadi'ah*, diisyaratkan pada ijab qobul ini dimengerti oleh Jesus Bela pihak, baik dengan jelas maupun samar.<sup>38</sup>

*Al-wadiah* adalah prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.

#### 1. Jenis-Jenis Wadiah

##### a. *Wadiah Yad Al- Amanah*

*Wadiah yad al-amanah* Merupakan titipan dari pihak yang menitipkan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang itu dibutuhkan.

Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *al-wadiah yad al-amanah* adalah *save deposit box*. Dalam

<sup>38</sup> Suliman Rasyd, "*Fiqih Islam* " (Jakarta: Al-Tahairriayah, 1976) hl.315

produk *save deposit box*, bank menerima titipan barang dari nasabah untuk ditempatkan di kotak tertentu yang disediakan oleh Bank Syariah. Bank syariah wajib menjaga dan memelihara kotak itu. Bank syariah perlu tempat dan petugas untuk menjaga dan memelihara titipan nasabah, sehingga Bank syariah akan membebani biaya administrasi yang besarnya sesuai dengan ukuran kotak itu. Pendapat atas jasa *save deposit box* termasuk dalam *fee based income*.<sup>39</sup>

*b. Wadiah Yad Dhamanah*

*Wadiah yad dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.

Mengingat *wadiah yad dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama halnya dengan *qardh*, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagi hasil keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak diisyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah semata yang bersifat sukarela.<sup>40</sup>

Dalam aplikasi perbankan, akad *Wadiah Yad Dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan. Bank Syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di Bank

<sup>39</sup>Drs, Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah edisi pertama*, hl.60

<sup>40</sup> Adiwarmanto A. Karim, "*bank islam analisis Fiqih dan Keuangan*," (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada: 2007) hl. 299

Syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan Bank Syariah. Bila Bank Syariah memperoleh keuntungan, maka Bank Syariah akan memberikan bonus kepada pihak nasabah.<sup>41</sup>

## 2. Fitur dan Mekanisme Tabungan atas Dasar Akad Wadiah

- a) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- c) Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengolahan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- d) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah, dan
- e) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.<sup>42</sup>

## 3. Dasar Hukum Wadiah

*Al-Wadiah* merupakan amanat seseorang yang menerima titipan dan mereka wajib mengembalikannya pada waktu si pemilik memintanya kembali. Berikut adalah landasan hukum yang bersumber pada *al-wadiah*:

A. Allah berfirman dalam Q.S.An-Nisa/4:58.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

<sup>41</sup>Drs, Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah edisi pertama*, hl.64

<sup>42</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta:Rajawali Pers,2015) hl.36

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.<sup>43</sup>

B. Allah berfirman dalam Q.S.Al-Imran/3:75.

﴿وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِن تَأْمَنهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِن تَأْمَنهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمَّتْ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِينِ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

٧٥

Terjemahnya :

Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan diantara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan : "Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi" mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengatahinya."<sup>44</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari ayat diatas, yaitu apabila seseorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, maka ayat tersebut menekankan beberapa ketentuan, yaitu pertama pilihlah orang yang dapat dipercaya saat menitipkan harta sehingga orang yang dipercaya tersebut dapat lebih amanah. Kedua, jika perjanjian sudah disepakati, maka diwajibkan bagi dua belah pihak untuk bertakwa dengan jalan tidak saling merugikan<sup>45</sup>

<sup>43</sup>Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandug: Diponegoro,2010) hl.87.

<sup>44</sup>Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandug: Diponegoro,2010) hl.79

<sup>45</sup>Dr. Mardani, *Ayat-Ayat dn Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hl. 85

### C. Karangka Konseptual

Judul dari proposal skripsi ini adalah “Minat Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Produk Tabungan *Easy wadiah* Pada BSI KC Parepare” untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman pembahasan dalam proposal skripsi ini dan penulis bermaksud untuk mempersatukan persepsi antara pembaca maka dari itu penulis memberikan karangka konseptual untuk membahas makna yang terkait dengan judul yang diangkat untuk memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan. Oleh karena itu, dibawah ini akan diuraikan tentang pembahasan maksan dari judul ini.

#### 1. Minat

Minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Minat biasa diartikan suatu aktivitas stay hal, tanpa Ada paksaan atau suruhan orang lain, pada dasarnya minat suatu penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar sana.

#### 2. Tabungan

Tabungan atau menabung merupakan tempat penyimpanan uang dan kegiatan aktivitas yang memerlukan adanya kepercayaan atas keinginan untuk menyisihkan dan menyimpannya disuatu tempat yang menurut suatu individu tersebut biasa dipercaya. Menurut Undang-Undang perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan mudharabah atau yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syariat dan ketentuan tertentu yang disepakati,

tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>46</sup>

### 3. Wadiah

*Al-Wadiah* merupakan salah satu akad yang digunakan oleh Bank Syariah untuk produk penghimpun dana pihak ketiga. Dalam akad *Al-Wadiah*, Bank Syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. Kedua produk ini dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *al-wadiah*, yaitu giro wadiah dan tabungan wadiah.<sup>47</sup>

Wadiah merupakan prinsip murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan, adapun dua jenis wadiah yaitu : pertama *Wadiah Yad Al-Amanah* yang merupakan titipan dari pihak yang menitipkan murni dari hal yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya, dalam pengaplikasian dari *Wadiah Al-Amanah* ini adalah *save deposit box*. Kedua, *Wadiah Yad Dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai yang menitipkan (nasabah) dan pihak yang lain merupakan pihak menerima titipan. Pihak penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Dalam aplikasinya akad *Wadiah Yad Dhamanah* dapat dilakukan dalam produk penghimpun dana seperti giro dan tabungan.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dari minat, tabungan dan wadiah adalah untuk mengetahui tentang bagaimana tanggapan dan pemahaman

---

<sup>46</sup>M. Nur Rianto Al Arif *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012) hl.133

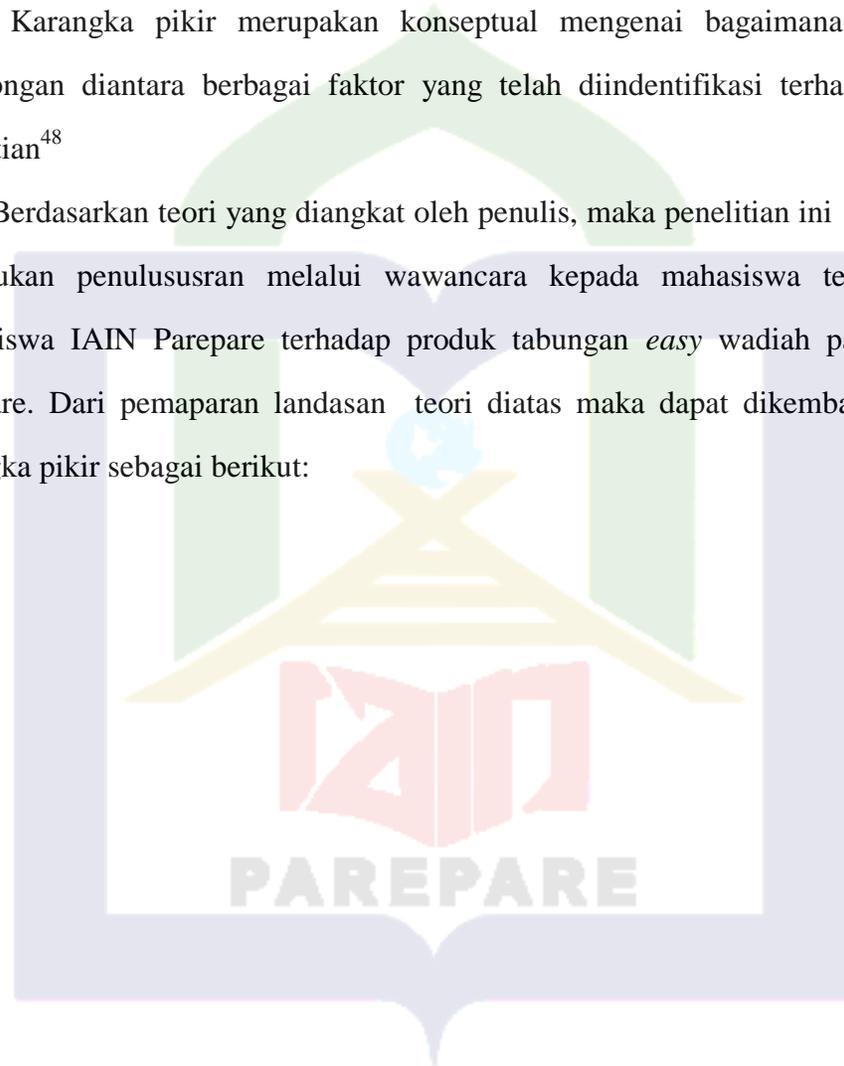
<sup>47</sup>Drs, Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah edisi pertama*, hl.59

mahasiswa terhadap produk tabungan pada BSI selama menggunakan tabungan tersebut.

#### **D. Karangka Pikir**

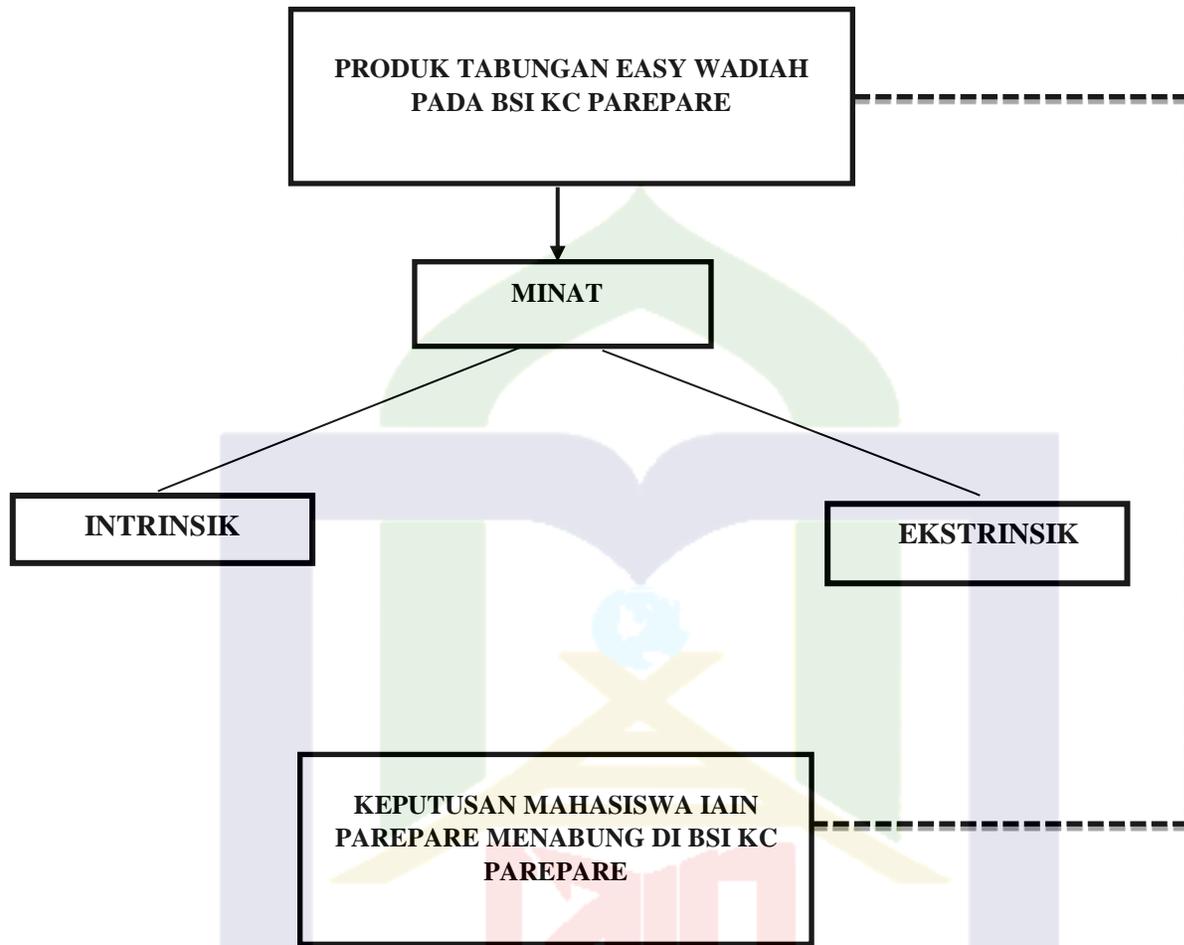
Karangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian<sup>48</sup>

Berdasarkan teori yang diangkat oleh penulis, maka penelitian ini penulis akan melakukan penulusuran melalui wawancara kepada mahasiswa tentang minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap produk tabungan *easy* wadiah pada BSI KC Parepare. Dari pemaparan landasan teori diatas maka dapat dikembangkan suatu karangka pikir sebagai berikut:



---

<sup>48</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011)* hl.76



Gambar 2.1: Bagan Karangka Pikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimana penulis harus menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan yang diteliti dan dilandasi oleh teori sebagai pengarah agar penulis fokus dalam penelitian yang sesuai fakta dilapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field research) yang pada dasarnya dalam pencarian atau pengumpulan data penulis harus terjun langsung di tempat untuk melihat kejadian atau kasus tersebut terjadi, sehingga penulis mampu mendapatkan data atau informasi dengan hasil yang jelas dan akurat.

Alasan peneliti menggunakan pedekatan kualitatif ini karena untuk menganalisis tentang pandangan dan minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap Tabungan easy wadiah sehingga dapat terbentuk sebuah tata dan gambar yang akan nantinya bisa dipahami oleh orang lain.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertempat di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang terletak di Jl. Amal Bakti no.8, Kec Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan, peneliti memilih kampus IAIN Parepare karena agar mudah mendapatkan informasi atau data-data yang diinginkan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan adalah sekitar kurang lebih 30 hari disesuaikan dengan waktu yang diperlukan oleh penulis untuk mengamati dan meneliti.

## C. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kepada mahasiswa IAIN Parepare yang mendapatkan/menerima beasiswa melalui jalur Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam minat menabungnya menggunakan tabungan *easy* wadiah pada BSI.

## D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari primer dan sekunder

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil oleh peneliti secara langsung dari sumber yang ditargetkatkan oleh peneliti atau sumber pertama terkait perihal judul yang akan diteliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber infomasi atau data yang didapatkan dari lapangan langsung dengan wawancara pada mahasiawa IAIN Parepare.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung dari data primer dengan cara mencari dari media cetak maupun media elektronik yang sesuai dengan data atau informasi yang diinginkan. Data sekunder ini mencakup penelitian-penelitian sebelumnya dan informasi tetentang minat dari mahasiswa IAIN Parepare terhadap Tabungan Easy Wadiah sehingga dapat mendukung dan dari data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolaan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data dari data primer dan data skunder yang kemudian dikumpulkan menjadi satu guna menjadi sumber jawaban dari masalah yang sedang diteliti, teknik yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumen.

Observasi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah peninjauan, pengamatan; peninjauan secara cermat.<sup>49</sup> Observasi adalah sebuah pemantauan datau pernyataan yang menjelaskan tentang fakta., maka dari itu observasi bisa dikatakan lebih dari sekedar melihat keadaan saja tetapi mengalisa lingkungan objek yang diteliti.

Wawancara adalah sebuah teknik yang menggunakan cara menwawancarai seseorang (interview) ini adalah suatu kejadian yang dimana membutuhkan suatu interaksi antara si peneliti dan sumber informasi yang diteliti dengan metode berkomunikasi langsung.

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>50</sup> Adapun cara agar mampu menghindari suatu kekeliruan menggunakan Tingulasi, menurut Denzin yang dikutip empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan

---

<sup>49</sup>H.S. Kartoredjo, Kamus Baru Kontemporer, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014) hl.258

<sup>50</sup>“*Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare Tahun 2020*”. hl.24

sumber, metode, penyelidik, dan teori.<sup>51</sup> dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek dengan baik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat di capai dengan jalan:

1. Mengumpulkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan pandangan bank dan pandangan mahasiswa.
3. Pengecekan oleh subjek penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>52</sup> maka dari itu peneliti sebaiknya tidak boleh membiarkan data penelitiannya menumpuk hingga data yang diinginkan lengkap untuk melakukan analisis, sebab data yang akan terkumpul terdiri dari beberapa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan lain sebagainya.

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul didapatkan dari data yang berbeda beda seperti wawancara, kutipan dari buku ataupun website, observasi dan lain sebagainya yang terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Sehingga data tersebut harus dilakukan pemrosesan dan dianalisis sebelum

---

<sup>51</sup>Dr.Lexy J. Moeleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2002), hl.178

<sup>52</sup>Dr.Lexy J. Moeleong, M.A *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hl.103

bisa digunakan. Adapun Model analisis dari Miles & Huberman mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan topik pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dari data yang muncul pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitaian kualitatif sedang berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak pada waktu penelitiannya untuk memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa bagian selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo) reduksi data/trasformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### 2. Penyajian (*Display data*)

Penyajian data (*Display data*) adalah kumpulan suatu informasi yang memungkinkan penelitian bisa dilakukan. Sehingga informasi yang tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, pada *display data* kualitatif bentuk yang paling sering adalah teks naratif.

### 3. Penarikan/Verifikasi simpulan.

Pengumpulan data dan *display data* sejatinya telah terbentuk suatu simpulan yang bersumber dan telah diulang kembali dari reduksi data dan penyajian data. agar simpulan memiliki tingkat kepercayaan yang benar, maksudnya adalah data yang

muncul harus diuji kebenarannya, kecocokan dan kekokohnya yakni yang berupa validitasnya.

simpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, tetapi perlu diverifikasi agar dapat benar-benar dipertanggung jawabkan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pemahaman Mahasiswa Tentang Produk Tabungan *Easy Wadiah* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang ParePare**

Mahasiswa adalah seorang siswa yang telah mencapai tingkat lebih tinggi. Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menimba ilmu ataupun belajar terdaftar menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi terdiri akademik, sekolah tinggi, institut dalam lain sebagainya. Mahasiswa juga merupakan seorang yang memiliki potensi dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia dan lingkungan sekitar. Penulis mengambil responden mahasiswa IAIN Parepare yang menerima beasiswa KIP pada tahun 2021, yang dimana KIP (Kartu Indonesia Pintar) kuliah merupakan bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada lulusan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat yang berpotensi secara akademik akan tetapi memiliki keterbatasan secara ekonomi.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti suatu yang mereka telah pelajari, alami atau diketahui dan diingat, pada dasarnya pemahaman dapat diartikan sebagai hasil dari pembelajaran atau pengalaman yang mereka dapatkan atau pelajari. Menurut KBBI pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan untuk menginterpretasi menjelaskan sesuatu, yang bermakna bahwa seseorang yang sudah memiliki kephahaman terhadap sesuatu hal

atau sudah paham terhadap sesuatu akan dapat menjelaskan dan menguraikan sesuatu yang dipahaminya.<sup>53</sup>

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar didunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang juat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal Indonesia. Termasuk didalamnya adalah bank syariah. Bank Syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. BSI atau Bank syariah Indonesia merupakan bank syariah yang terbentuk dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. dalam penggabungan ketiga bank syariah ini untuk menggabungkan kelebihan kelebihan yang mereka punya sehingga dapat menghadirkan jangkauan yang lebih luas, layanan yang lebih lengkap dan kapasitas permodalan yang lebih baik dengan kegiatan usahanya tetap berasaskan pada prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan demokrasi ekonomi.

Adapun pernyataan yang dikatakan oleh saudari Eliza Andriani Suparman salah satu mahasiswa IAIN Parepare prodi Ekonomi Syariah pemahamannya tentang Bank Syariah Indonesia dan tabungannya dalam wawancara mengatakan bahwa:

“ pemahaman saya tentang Bank Syariah Indonesia dan tabungannya adalah Bank Syariah Indonesia itu merupakan bank berlogo syariah yang menggunakan aturan islam dalam pengelolaan uang nasabahnya, serta mengelola dana nasabah yang sesuai dengan aturan syariat islam, sedangkan untuk produk tabungannya yang saya ketahui produk itu menggunakan akad

---

<sup>53</sup> <https://journal.him.ac.id/indek.php/alulum/erticle/view/1038/705> (diakses 13 Oktober 2022)

wadiah yang dimana sebuah titipan dari nasabah kepada bank dan akan dikembalikan saat nasabah tersebut menghendaki”<sup>54</sup>.

Pernyataan saudari Eliza Andriani Suparman yang diatas dapat disimpulkan bahwa ia dapat memahami tentang keberadaan Bank syariah Indonesia yang dimana BSI ini merupakan salah satu perbankan yang dalam pelayanannya sesuai dengan peraturan syariat islam. Pemahaman yang didapat sebab saudari Eliza merupakan mahasiswa prodi ekonomi syariah yang pernah mengalami pembelajaran tentang kelembagaan keuangan syariah yang salah satu pembelajarannya tersebut ada pembahsan tentang perbankan syarih dan juga ia merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP yang dimana para penerima beasiswa ini mengharuskan melakukan pembukaan rekening atau memiliki tabungan di BSI, dengan pengalaman tersebut ia dapat memahami tentang pengertian Bank Syariah Indonesia dan produk tabungan yang ada di bank tersebut.

Adapun yang dikatakan oleh mahasiswa yang lain dari saudari Hamdia prodi Perbankan Syariah dalam wawancara ia mengatakan bahwa:

“yang saya ketahui tentang BSI adalah bank syariah yang memberikan pelayanan dan produk financial syariah yang lengkap dalam satu atap untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan nasabah, sedangkan pada produk tabungan menggunakan akad wadiah yaitu uang yang disetor ke bank hanya bersifat simpanan dan titipan.”<sup>55</sup>

Sama halnya dengan narasumber sebelumnya, dapat disimpulkan hasil wawancara dari dua narasumber diatas bahwa yang mereka ketahui tentang Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan perbankan yang menyediakan pelayanan baik itu pengelolaan dana nasabah, penghimpun dana dan sebagainya mengikui peraturan syariat Islam contoh penghimpun dananya yaitu tabungan yang menggunakan akad

---

<sup>54</sup> Eliza Andriani Suparman, Mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara pada 30 Agustus 2022

<sup>55</sup> Hamdia, mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara pada 29 Agustus 2022

wadiah, akad wadiah itu sendiri di artikan sebuah titipan atau simpanan dari pihak nasabah untuk mempercayakan dananya di simpan oleh pihak bank tanpa mmberikan biaya administarasi atau potongan.

Kemudian pernyataan lain dari saudari Nur Alfi Syahri Prodi Ekonomi Syariah dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Saya menegtahui BSI pada saat adanya sosialisasi di kampus menurut saya Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank yang ada di Indonesia yang sesuai dengan syariat islam dalam pengolaan tabungannya, yang saya ketahui tentang produk tabungannya pada saat sosialisasi dikampus mereka mengatakan bahwa produk tabungan ini tidak memiliki biaya administrasi atau potongan perbulannya”.<sup>56</sup>

Wawancara diatas yang telah dilakukakan dapat diketahui atau disimpulkan bahwa rata-rata pernyataan yang diberikan para informan atau narasumber menyatakan bahwa dari pengalaman yang merka didapacka seperti dari adanya sosialisasi dan mendapatkan beasiswa dari kampus mahasiswa IAIN Parepare dapat mengetahui tetang pengertian dan keberadaan dari Bank Syariah Indonesia yang dimana BSI ini merupakan bank syariah yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas jasa keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan norma-norma syariah yang ada. Dalam sistem operasionalnya bank syariah untuk penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi yang ada di perbankan syariah, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah meminjam uang ataupun bunga yang dibayar kepada penyimpan dana.

Adapun yang dikatakan Lisa Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dalam wawancara mengatakan:

“Menurut saya tabungan *easy* wadiah merupakan tabungan dalam bentuk penyimpanan uang seorang nasabah dengan menggunakan akad wadiah

---

<sup>56</sup> Nur Alfi Syahri, Mahasiswa IAIN Parpare, wawancara pada 30 Agustus 2022

dhamanah dimana uang yang disimpan, dapat di tarik dan disetor seriap saat.”<sup>57</sup>

Pemahaman dari saudari Lisa dapat disimpulkan bawah Tabungann easy wadiah merupakan tabungan yang menggunakan prinsip wadiah dhamanah, wadiah yad dhamanah adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai yang menitipkan (nasabah) dan pihak yang lain merupakan pihak menerimatitipan. Disini BSI merupakan pihak penerima titipan yang berugas untuk menyimpan dana nasabahnya dengan baik dan dapat di tarik atau digunakan setiap saat ketika si pemilik dana berkendak untuk mengambil dananya.

Bank syariah Indonesia merupakan salah satu perbankan syariah yang ada di Indonesia, pada hakikatnya bank syariah adalah bank yang mejalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majlis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan( *‘adl wa tawazun*), kemaslatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*, serta tidak mengandung *gharar,maysir,riba*, zalim dan menjadi objek haram. Selai itu undang-undang perbankan syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*,yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, dan atau dana sosial lainnya untuk menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).<sup>58</sup> Bank Syariah Indonesia ini gabungan antara bank-bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BRI Syariah dan BNI Syariah. Penggabungan ini akan menyatukan lelebihian yang ada dari ketiga tersebut sehingga dapat mengadirkan layanan yang lebih lengkap, terjangkau lebih luas, serta memiliki

<sup>57</sup> Lisa, Mahasiswa IAIN Pappare, wawancara pada 30 Agustus 2022

<sup>58</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, “*Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*”(Surabaya :CV. Qiara Media, 2019) hl.23

kapasitas permodalan yang lebih baik. Pada produk penyimpanan dana yang sering diminati pada kalangan masyarakat pada BSI adalah produk tabungan *easy wadiah* yang merupakan sebuah tabungan yang sifatnya menyimpan dana, seperti namanya tabungan ini menggunakan akad wadiah atau diartikan sebagai titipan dimana nasabah menitipkan dana kepada bank dan bank akan menyimpan dana tersebut sebaik mungkin.

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung menggunakan Produk Tabungan *Easy Wadiah***

### **1. Pendidikan**

Pendidikan adalah sebuah media tempat pembelajaran bagi masyarakat, pendidikan merupakan suatu usaha dimana seseorang mengembangkan, pengalamannya, kepribadiaanya dan kemampuannya baik didalam maupun diluar sekolah yang akan berlangsung seumur hidup, melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui informasi-informasi yang bisa jadi belum bisa didapatkan diluar sana, semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula seseorang tersebut menerima informasi yang ada sampai sekarang. Maka dari itu pendidikan menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat khususnya mahasiswa untuk menarik minatnya agar membuka tabungan *easy wadiah* pada Bank Syariah Indonesia.

Penjelasan diatas pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa maka akan timbul yang namanya rasa ingin atau minat seseorang, minat ini merupakan mental dari seseorang yang mengarahkan individu itu dalam memilih sesuatu, adanya minat seseorang ditandai dengan adanya rasa tertarik, suka atau senang terhadap objek. Ini bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang itu akan merasa senang dan tertarik terdapat sesuatu yang diminati.

Dalam hal ini minat merupakan bagian yang tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkannya minat itu sendiri dan berdasarkan arahnya. Pada berdasarkan arahnya ini terbagi menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik pada bagian minat karena pendidikan. Dalam hal ini untuk mengetahui arah minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap Produk tabungan yang mereka pakai, maka penulis melakukan pembagain minat bedasarkan minat Intrinsik dan minat Ekstrinsik sebagai berikut:

a) Minat Intrinsik

Pengertian minat intrinsik merupakan minat yang dimana berhubungan langsung terhadap aktivitas itu sendiri, pada dasarnya minat intrinsik ini biasanya mendasar pada minat asli seseorang atau individu, dengan adanya pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah yang dimana pada pengalamannya yang telah dilalui seperti proses pembelajarannya dikelas dan jurusan prodi yang mereka ambil seperti pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang ada di IAIN Parepare dimana jurusan ini terdapat beberapa program studi seperti ekonomi syariah, lembaga keuangan, perbankan syariah dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa itu sendiri.

Terlebih lagi apabila pada kampus tersebut memiliki program beasiswa yang dimana mengharuskan para penerimanya memiliki tabungan bank untuk digunakan sebagai alat penyaluran dana beasiswa, seperti yang diungkapkan oleh saudara Hamdia prodi Perbankan Syariah dalam wawancara ia mengatakan bahwa:

“saya berminat membuka tabunagn *easy* wadiah ini karena saya merupakan mahasiswa yang mengambil jurusan perbankan syariah, saya perna belajar tentang bank syariah yang membuat saya sadar bagusnya menabung di bank syariah dan kebetulan saya adalah mahasiswa yang menerima beasiswa KIP di

IAIN Parepare yang mengharuskan para penerimanya membuka tabungan di BSI menggunakan tabungan *easy wadiah* ini.”<sup>59</sup>

Kesimpulan yang didapatkan dari perkataan yang dikatakan nassumber diatas bahwa Pendidikan merupakan batu loncatan untuk mempengaruhi minat seseorang dengan adanya pengalaman pendidikan seseorang bisa mendapatkan pengalaman pengetahuan dari media pembelajaran yang mereka dapatkan dikelas yang telah diajarkan. Hal inilah mampu juga mempengaruhi minat seseorang untuk peka atau terbuka wawansanya akan keberadaan perbankan syariah di Indonesia sehingga dapat menggunakan jasanya.

b) Minat Ekstrinsik

Minat ekstrinsik dalam pengertiannya berbeda dengan minat pada intrinsik yang tujuannya benar benar minat dari diri sendiri, sedangkan minat ekstrinsik ini berhubungan dengan sesuatu yang ingin dicapai, apabila sudah dicapai bisa jadi pada minatnya terjadi penurunan. Minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap sesuatu bebeda beda, mahasiswa bianya cenderung hanya mementingkan tujuan dari apa yang mereka dapatkan sebab dari pandangan mereka akan menarik perhatian apabila sesuatu itu dianggap penting untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti halnya pada persyaratan yang harus dipenuhi bagi mahasiswa IAIN Parepare yang telah menerima atau dinyatakan lolos pada beasiswa KIP atau kartu Indonesia pintar yang ada di Institut Agama Islam Negeri Parepere, pada persyaratannya mahasiswa ini harus memiliki tabungan atau rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan tabungan yang disarankan oleh pihak bank adalah produk tabungan *easy wadiah* sebagai alat transaksi penyaluran dana beasiswa. Maka untuk memenuhi persyarat itu mahasiswa

---

<sup>59</sup> Hamdia, mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara pada 27 Agustus 2022

ini harus mengikuti peraturan tersebut sehingga dapat menggunakan tabunga wadiah ini, dalam hal ini minat mahaisiwa untuk menggunakan produk tabungan *easy* wadiah sejatinya hanya untuk tujuan tertentu atau ada hal yang ingin untuk dicapai seperti pada pengertian minat ekstrinsik.

Adapun penuturan dari Nur Alfi Syahri Prodi Ekonomi Syariah dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Faktor saya berminat membuka tabungan ini karena saya merupakan mahasiswa penerima beasiswa jalur KIP, dalam peraturannya mahasiswa yang menerima beasiswa ini memiliki tabungan di BSI, dari situlah saya mengenal tabungan *easy* wadiah dan Bank Syariah Indonesia tapi selain dari kampus saya sering mendapatkan semacam iklan di media sosial saya tentang BSI dan produk produknya.”<sup>60</sup>

Kesimpulannya dengan adanya faktor pendidikan mahasiswa IAIN Parepere mampu mempengaruhi minatnya untuk menggunakan tabungan *easy* wadiah pada BSI KC Parepare dengan adanya program-program kemahasiswaan yang berikan oleh pihak kampus seperti beasiswa dan juga pembelajaran yang perna dialami oleh mahasiswa tersebut mampu memberikan daya tarik untuk meningkatkan pengguna perbankan syariah di Indonesia. Namun tidak semua hal harus berkaitan dengan pendidikan tinggi seseorang bisa mendapatkan informasi atau pengalaman. Seseorang juga mampu mendapatkan informasi aatau pengalaman walaupun hanya berpendidikan rendah. Masih banyak faktor yang mampu seseorang bisa mendapatkan informasi dan pengalaman tersebut. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua spek yaitu positif dan negatif, kedua aspek inilah

---

<sup>60</sup> Nur Alfi Syahri, Mahasiswa IAIN Parpare, wawancara pada 30 Agustus 2022

yang pada akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tersebut. Semakin banyak aspek positif semakin banyak pula yang akan diketahui, dan akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

## 2. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yang dimana seseorang dapat terpengaruh terhadap apa yang disekitar mereka, misalnya pada lingkungan keluarga, teman, sekolah dan lain sebagainya.

Hakekatnya pada lingkungan ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagi perkembangan, berada pada lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi perkembangan yang ada disekeliling kita. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses masuknya informasi kedalam individu karena berada pada lingkungan tersebut, hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu tersebut. Dengan kata lain pengaruh lingkungan merupakan kondisi dimana dalam lingkungan tersebut memiliki dampak bagi setiap individu baik secara negatif maupun secara positif. Sehingga lingkungan dapat mempengaruhi aktivitas seseorang atau manusia, seseorang dengan lingkungan bisa menciptakan hubungan antara ketergantungan dan saling mempengaruhi, sehingga apabila seseorang melakukan sesuatu maka orang lain pun kadang terpengaruh atau terganggu terhadap hal yang dilakukan.

Adapun yang dikatakan oleh saudari Kurnia Ardi prodi Ekonomi Syariah dalam wawancara mengatakan :

“ Alasan tertarik dengan produk tabungan ini adalah selain karena faktor pendidikan juga karena lingkungan sekitar saya, karena banyak dari teman teman saya sudah menggunakan tabungan *easy* wadiah ini untuk digunakan

menabung kerana tidak ada potongan perbulannya. Jadi sangat cocok untuk saya.”<sup>61</sup>

Pernyataan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pertemanan merupakan salah satu penyebab seseorang tertarik akan sesuatu, dimana rasa penasaran yang ada pada diri seseorang dapat menarik perhatiannya apabila mendengar atau melihat seseorang menggunakan barang atau produk tersebut. Terkadang dari pengalaman yang dialami seorang teman mampu mempengaruhi pemikiran temannya lain untuk mencoba hal-hal baru atau yang sedang trend pada zaman sekarang, contohnya pada pakaian, produk kecantikan atau lain sebagainya. Hal inilah juga yang dirasakan atau dialami oleh produk tabungan *easy wadiah* yang ada di BSI dimana bank ini mulai dikenal masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa dengan pelayanan produk tabungan yang dimiliki cocok untuk mahasiswa seperti mereka.

Sependapat dengan saudara sri putri indah prodi Ekonomi Syariah dalam wawancara mengatakana:

“Saya berminat menggunakan tabungan ini karena saya terpengaruh oleh lingkungan saya, saya terdorong menggunakan tabungan ini karena orang tua menyuruh saya untuk memiliki rekening untuk mereka bisa mengirimkan uang kesaya, kebetulan sayapun lolos beasiswa KIP maka dari itu saya menggunakan tabungan *easy wadiah* ini”<sup>62</sup>

Pernyataan diatas, faktor lingkungan menjadi alternatif penyebaran informasi tentang produk tabungan *easy wadiah* ini, dengan pengalaman yang dirasakan atau didengar dari orang lain dapat menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap

---

<sup>61</sup> Kurnia Ardi, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara pada 30 Agustus 2022

<sup>62</sup> Sri Putri Indah, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara pada 30 Agustus 2022

apa yang orang lain gunakan terlebih lagi pelayanan yang tawarkan cukup menarik bagi kalangan mereka seperti mahasiswa.

Lingkungan adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, pengaruh lingkungan itu bisa diterima secara langsung adapun juga tidak diterima secara tidak langsung. Pengaruh secara langsung contohnya seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, pertemanan, kawan disekolah, sepekerjaan dan lain sebagainya. Sedangkan yang tidak langsung adalah seperti radio, televisi, dari koran, buku, majalah, media sosial berupa *handphone* dan dengan berbagai cara yang lainnya.

### 3. Informasi Media Sosial

Informasi media sosial merupakan media informasi yang cukup cepat penyebarannya, maka dari itu media sosial menjadi tempat yang tepat untuk memberikan informasi berupa iklan untuk mempromosikan produk – produk yang ditawarkan oleh pihak bank baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Penayangan iklan di media sosial mampu menjangkau semua kalangan baik yang muda maupun yang sudah berumur, di zaman sekarang penggunaan media sosial sangat melesat maka dari itu banyak oknum mencari peluang untuk melakukan promosi sebab para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berbagi informasi antar teman dan berbagi kegiatan lainnya. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan seperti *youtube, facebook, instagram, website, blog* dan lain sebagainya ini dapat membantu seseorang untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Dengan informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun pendidikan nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan yang begitu pesat. Dengan majunya teknologi akan tersedia

berbagai media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang hal-hal yang baru. Seperti yang dikatakan oleh saudari Eliza salah satu mahasiswa IAIN Parepare prodi Ekonomi Syariah, dalam wawancara mengatakan:

“saya mendapatkan minat menggunakan tabungan *easy* wadiah karena adanya informasi di media sosial, saya pernah melihat iklan di salah satu media sosial saya mengenai BSI yang merupakan perbankan syariah dan saya juga mengetahui BSI dari kegiatan TOSCA 2021 IAIN Parepare pada saat itu BSI mensponsori kegiatan tersebut.”<sup>63</sup>

kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa dengan adanya media sosial yang dipakai oleh kalangan muda seperti saudari Eliza yang juga mahasiswa bisa mendapatkan informasi terhadap BSI dan tabungannya sehingga dapat mempengaruhi pandangan dan minatnya untuk menggunakan tabungan *easy* wadiah, terlebih lagi dengan adanya sosialisasi BSI berupa menjadi salah satu sponsor di sebuah kegiatan menjadikan BSI lebih dikenal lagi di kalangan masyarakat seperti kalangan mahasiswa ini.

Pernyataan lain dari saudari Hasmiah Zakariah mahasiswa prodi Pariwisata Syariah dalam wawancara mengatakan :

“informasi yang pertama kali saya dapatkan pada media grup whatsapp, teman saya memberikan informasi mengenai BSI pada saat itu untuk mahasiswa yang dinyatakan penerima beasiswa KIP kuliah.”<sup>64</sup>

Jawaban yang diberikan oleh narasumber menyatakan bahwa penggunaan media sosial sangatlah efisien untuk saling bertukar informasi tentang berbagai hal. Dalam penyampaian informasi berupa iklan atau promosi yang baik dan lainnya dapat

<sup>63</sup> Eliza Andriani Suparman, Mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara pada 30 Agustus 2022

<sup>64</sup> Hasmiah Zakaria, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara pada 29 Agustus 2022

mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu media sosial memberikan sugesti yang dapat mengarahkan opini masyarakat, adanya informasi mengenai suatu hal hal dapat memberikan landasan baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Tak menutup kemungkinan semua iklan di media sosial pasti memiliki sisi kelemahan seperti tak selamanya memberikan iklan peminat akan langsung berdatangan pasti ada proses yang harus dirasakan oleh si pemberi iklan tersebut.

### **C. Respon Mahasiswa tentang Tabungan *Easy Wadiah***

Menjawab pertanyaan tentang bagaimana respon mahasiswa terhadap tabungan *easy wadiah*, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan kepada beberapa mahasiswa di IAIN Parepare dapat diperoleh informasi bahwa Ada beberapa bagian menarik minat mahasiswa IAIN Parepare terhadap tabungan *easy wadiah* seperti pelayanan, pelayanan yang diberikan yaitu gratis atau bebas biaya admin perbulan, sehingga pada tabungan ini nasabah tidak akan terpotong sekalipun terhadap transaksi antara sesama bank syariah Indonesia. Tabungan wadiah adalah tabungan rupiah yang menggunakan syariah Islam dalam pengolaannya, pada tabungan ini juga mengambil prinsip Wadiah Yad Dhamanah, dimana pengguna tabungan ini tidak akan mendapatkan pembagian keuntungan dari bank selaku penyedia layanan.

Pengertian pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud atau tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan adalah suatu hal yang sangat penting dalam berbagai usaha dan kegiatan bersifat jasa, karena keberadaannya sangat menentukan keberhasilan dan dalam kegiatan-kegiatan itu terdapat persaingan dalam usaha merebut daya tarik dan minat dari konsumen atau nasabah.

Pernyataan saudari Hasmiah Zakariah mahasiswa Prodi Pariwisata syariah dalam wawancara mengatakan bahwa:

“pelayanan yang saya dapatkan semenjak menggunakan tabunga easy wadiah ini adalah yang tidak perlu was-was lagi atau memikirkan lagi biaya potongan bulanan seperti yang Ada pada bank konvensional, pelayanan pada saat di kantornya pun sangat baik dan ramah sehingga kami mahasiswa atau nasabah merasa nyaman menggunakan produk tabungan easy wadiah ini.”<sup>65</sup>

Kesimpulannya bahwa dari hasil wawancara yang ada diatas bahwa mahasiswa IAIN Parepare memiliki daya tertarik pada tabungan *easy* wadiah sebab dengan adanya pelayan atau layanan yang diberikan dalam menggunakan produk tabungan ini kemudahan bagi mahasiswa itu sendiri yang dimana ia menyukai layanan diberikan berupa tidak adanya potongan administrasi didalamnya.

Pelayanan atau layanan pada dasarnya yang berikan pada tabunag *easy* wadiah ini merupakan suatu promosi dan juga salah satu syariat islam yang dimana tidak memberikan riba berupa bunga potongan pada produk tabungan

Adapun pernyataan yang lain dari saudari Sari Nurfadillah Prodi Perbankan Syariah dalam wawancara mengatakan :

“Dari segi pelayanan yang diberikan pada saat melakukan pendafrtan atau pembukaan rekening *easy* wadiah, bisa dikatakan pendafrannya tidak cukup ribet hanya saja dengan bimbingan pelayan yang sangat baik berikan oleh pihak BSI semua jadi aman dan proses yang dibutuhkan terbilang sebentar.”<sup>66</sup>

Penyataan diatas bahawa pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sangat baik dan nyaman bagi kalangan nasabah, sejatinya pelayanan yang ramah dan baik bagi lembaga keuangan seperti bank dalam lainnya sebagainya haruslah memberikan

<sup>65</sup> Hasmiah Zakaria, Mahasiswa IAIN Parapare, wawancara pada 29 Agustus 2022

<sup>66</sup> Sari Nurfadillah, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara pada 31 Agustus 2022

layanan yang terbagik untuk nasabah atau kostemernya sebab dari pelayanan yang berikan dapat menarik minat masyarakat diluar sana untuk menggunakan jasanya ini menjadi salah satu poin yang paling untuk perkembangan lembaga tersebut.

Pelayanan dapat diartikan sebagai kemudahan atau cara promosi agar menarik perhatian nasabah untuk menggunakan jasa dan produk yang ada di lembaga keuangan tersebut.

Adapun yang dikatakan oleh bapak Ismail Abdullah selaku karyawan BSI KC Parepare dalam wawancara beliau mengatakan:

“Jika berbicara pelayanan di dalam Kantor semua pelayananya sama saja, Kalau pelayanan yang di berikan oleh tabungan *easy* wadiah adalah tidak ada potongan administrasi perbulan dan semua saldo yang ada didalam tabungan nasabah bisa sampai nol rupiah dan juga bisa digunakan di ATM mana pun, hanya saja terkena biaya administrasi antar bank terkecuali ATM Mandiri, kalau menarik uang tidak terkena biaya administrasi tapi akan dikenakan biaya kalo melakukan cek saldo di ATM Mandiri. Bila ada yang berbeda itu pada kapasitasnya sifatnya untuk nasabah yang tabungannya prioritas, kalau prioritas diberikan perlakuan yang khusus karena limitnya yang agak besar dibandingn dengan wadiah.”<sup>67</sup>

Menurut narasumber yang peneliti wawancarai sebageian besar dari mereka setuju dan suka akan pelayanan yang diberikan oleh produk tabungan *easy* wadiah ini yang dimana menurut pandangan mereka dengan tidak adanya potongan perbulan atau gratis biaya administrasi meringankan bagi mereka kalangan mahasiswa yang ingin menyimpan uangnya di bank.

Adapun yang dikatakan saudari Andi Arnita Alimuddin Prodi Manajemen Keuangan Syariah dan saudari Sari Nurfadilah Prodi Perbankan Syariah dalam wawancar mengatakan :

---

<sup>67</sup> Ismail Abdullah. Karyawan Bank Syariah Indonesia KC Parepare,wawancara 05 September 2022

“Menurut pandangan saya, tabungan wadiah ini bagus menjadi pilihan yang tepat dalam memilih tabungan, karena tabungan ini bersifat titipan yang saya ketahui jika menggunakan tabungan ini nasabahnya tidak dikenakan potongan, bebas layanan BSI *mobile*, bebas melakukan penarikan dan lain sebagainya.<sup>68</sup> Tabungan ini juga sangat cocok bagi mahasiswa karena transaksi awalnya cukup ringan bagi kalangan mahasiswa seperti saya.”<sup>69</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pada dari mengenai layanan yang diberikan pada tabungan *easy* wadiah adalah, bebas biaya administrasi memberikan daya tarik bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk menggunakan produk tabungan ini sebab dengan adanya bebas biaya administrasi dapat meringankan bagi seseorang yang ingin menggunakan atau mempunyai tabungan di bank.

Tabungan *easy* wadiah ini merupakan tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan saat selama jam operasional kas di kamtor bank atau melalui ATM. Keunggulan pelayanan yang diberikan pada tabungan ini adalah :

- 1) Bebas biaya administrasi bulanan,
- 2) Gratis biaya tarik di seluruh ATM Bank Mandiri,
- 3) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online,
- 4) Kemudahan transaksi dengan *mobile banking* dan *net banking*,
- 5) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, Bank Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM Berlogo VISA.
- 6) Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesi dan EDC berjaringan prima.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Andi Arnita Alimuddin, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara 30 Agustus 2022

<sup>69</sup> Sari Nurfadillah, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara pada 31 Agustus 2022

<sup>70</sup> <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-wadiah> (diakses 11 November 2022)

Dalam pembuatan rekening tabungan *easy* wadiah sangat di permudahkan bagi calon nasabah yang ingin melakukan pembuatan tabungan ini, terlebih lagi pada Zaman digital ini semua di perbudahkan, hanya melalui aplikasi pembuatan rekening tabungan *easy* wadiah dapat dikerjakan dengan cepat tanpa harus datang lagi dikantor.

Penyataan yang dikatakan oleh bapak Ismail Abdullah selaku karyawan BSI KC Parepare dalam wawancara beliau mengatkan:

“untuk persyaratan pembukaan rekening *easy* wadiah hanya memerlukan kartu tanda pengenal atau KTP, nama ibu kandung, nomor hp dan uang pembukaan tabungannya minimal Rp100.000, tapi yang dulu dilakukan secara manual tapi sekarang sudah tidak dilakukan secara manual karna seekarang sudah pakai sistem atau pakai HP dengan cara *download* aplikasi BSI *Mobile* nanti kita bisa buka rekening disitu, orang-orang bisa Buka rekening dirumah tidak mesti datang dikantor antri, dalam pembuatan tabungan ini pun tidak memerlukan waktu yang lama palingan memerlukan waktu sekitar 5-10 menit saja jika jaringan tidak bermasalah, terkecuali jika nasabah tersebut mau menerbitkan buku tabungan dan kartu ATMnya nasabah harus datang sendiri kantor BSI terdekat untuk penerbitan buku tabungannya. Disini nasabah harus menunggu lama karna antri tapi untuk proses pembuatan bukunya hanya sebentar.<sup>71</sup>

Bank Syariah Indonesia memberikan (BSI) membrikan kemudahan bagi nasabahnya untuk membuka tabungan yang mereka minati, untuk membuat rekening BSI kita bisa dapat melakukannya secara offline ataupun dengan cara online. Cara untuk melakukan pembukaan tabungan secara offline kita harus datang langsung ke kantor BSI terdekat dengan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan, setelah selesai membuka rekening hanya kekurangannya adalah waktu yang diperlukan cukup lama sebab kita harus mengantri dan menunggu untuk proses pembuatan rekening

---

<sup>71</sup> Ismail Abdullah. Karyawan Bank Syariah Indonesia KC Parepare,wawancara 05 September 2022

tabungan kita kemudaian kita bisa mendapatkan kartu ATM. Sedangkan dengan cara online ini sangat memudahkan untuk calon nasabnya sebab waktu untuk pembuatan tabungannya hanya sebentar dan praktis. Adapun cara membuat rekening BSI secara online, ini pun terbagi menjadi dua dengan cara website BSI atau bisa langsung mendownload aplikasi *BSI MOBILE*.

Cara membuat tabungan BSI melalui *BSI MOBILE*

- 1) Siapkan kartu identitas seperti kartu tanda penduduk (KTP)
- 2) Unduh aplikasi BSI Mobile di hp
- 3) Pada tampilan BSI Mobile ini, silahkan pilih menu buka rekening dan tap selanjutnya
- 4) Setelah itu akan muncul jenis tabungan, pilih salah satu tabungan yang ada minati lalu tab selanjutnya
- 5) Pada langkah ini lengkapilah data informasi kontak yang berisi nomor hp dan email
- 6) Selanjutnya anda akan menerima kode OTP yang akan dikirimkan ke SMS, silahkan input kode tersebut sesuai dengan perintah.
- 7) Setelah itu isi data diri anda, disini anda akan diminta untuk mengunggah foto dari foto KTP, foto selfi sambil memegang KTP dan tanda tangan anda.
- 8) Pada halaman berikutnya silahkan lengkapi informasi mengenai status pekerjaan, jenis kelamin, dan lain sebagainya.
- 9) Lalu isilah tujuan anda membuka rekening Bank Syariah Indonesia dan lengkapi juga kolom-kolom di bawah seperti sumber dana dan lain sebagainya.

- 10) Tentukan lokasi kantor cabang BSI untuk melakukan aktivasi, dengan cara tap kolom pencarian, lalu ketik nama daerah tempat tinggal anda mekana akan muncul alamat lengkap dari BSI di daerah tersebut.
- 11) Trakhir, pada layar *smarphone* anda akan muncul tampilan yang menyatakan kompfirasi bahwa registrasi anda telah berhasil.<sup>72</sup>

Setelah pendaftaran telah berhasil kita langsung mendapatkan nomor rekening yang tertera pada informasi saldo bagian informasi rekening di aplikasi BSI Mobile dan bisa langsung digunakan untuk bertransaksi, untuk keamanan aplikasi ini akan menampilkan kata sandi dan pin kita memberikan privasi di aplikasi ini agar orang-orang tidak bisa membuka aplikasi mobile banking kita. Kekurang pada aplikasi ini kita tidak langsung mendapatkan berupa kartu ATM dan pembukuan rekening, untuk mendapatkan itu kita harus ke kantor BSI terdekat mentuk menerbitkannya, pada prosesnya ini cukup sebntar karena data kita sudah ada dan tercatat sebagai nasabah BSI.

Cara membuat tabungan BSI melalui website BSI

- 1) Bukalah website BSI
- 2) Pada halaman utama klik masuk, selanjutnya pilih buka rekening
- 3) Selanjutnya akan muncul perintah untuk memilih produk tabungan apa yang ada inginkan semudian klik lanjutkan
- 4) Terdapat katalog produk BSI, ada jenis tabungan transksioanl dan umroh/haji, pilih sesuai dengan kebutuhan anda
- 5) Selanjutnya anda akan diminta untuk memilih jenis kartu ATM/debit

---

<sup>72</sup> <https://www.diatm.com/cara-membuat-atm-bank-bsi/?amp> (diakses 11 November 2022)

- 6) Setelah itu anda klik pilihan debit yang ada inginkan, kemudian klik selanjutnya beberapa kali sampai muncul formulir data diri.
- 7) Isilah data diri dengan lengkap, jangan lupa untuk mencentang persetujuan di akhir formulir, lalu klik daftar.
- 8) Ikuti langkah selanjutnya hingga anda mendapatkan konfirmasi keberhasilan pendaftaran.
- 9) Pergilah ke cabang BSI terdekat untuk melakukan aktivasi dan mendapatkan kartu ATM.<sup>73</sup>

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah yang usianya masih muda di kalangan dunia perbankan, maka dari itu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelayanan yang mereka tawarkan, contohnya seperti penyediaan mesin ATM masih terbilang sedikit sedangkan nasabah pada BSI semakin banyak. Tetapi dari kekurangan tersebut ada solusi yang diberikan oleh pihak BSI yang dimana para nasabah bisa melakukan penarikan melalui ATM Mandiri tanpa adanya potongan yang di berikan .

Adapun yang dikatakan oleh saudara Andi Arnita Alimuddin mahasiswa IAIN Parepare Prodi Manajemen Keuangan Syariah dalam wawancara mengatakan:

“kekurangan yang saya rasakan selama ini terletak pada jangkauan akses apa bila ingin melakukan penarikan, jarak yang harus di tempuh cukup jauh dan kurangnya tempat penarikan yang berlabelkan ATM BSI. Sedangkan kelebihananya terletak pada pelayanannya, sebenarnya penarikannya bisa di ATM Mandiri tapi diwilayah kampus saya jarang melihat ATMnya, kebanyakan ATM BRI.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> <https://www.diatm.com/cara-membuat-atm-bank-bsi/?amp> (diakses 11 November 2022)

<sup>74</sup> Andi Arnita Alimuddin, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara 30 Agustus 2022

Pernyataan wawancara diatas kegelisahan yang dirasakan oleh saudari Andi Arnita Alimuddin adalah kurangnya layanan penarikan uang tunai seperti ATM BSI yang ada di lingkungan. Mesin ATM merupakan tempat pengambilan uang tunai secara mandiri tanpa harus melalui kantor bank tersebut, kurangnya ATM ini menjadi masalah bagi nasabah BSI, terlebih lagi di daerah Parepare yang hanya mempunyai satu mesin ATM saja, tapi pihak Bank Syariah Indonesia memberikan solusi atas kekurangannya itu yaitu nasabah yang memiliki rekening BSI dapat melakukan penarikannya di ATM Bank mandiri yang tidak memberikan biaya administrasi apabila melakukan penarikan lintas bank.

Adapun pernyataan yang sama dari saudari Eliza salah satu mahasiswa IAIN Parepare prodi Ekonomi Syariah, dalam wawancara mengatakan:

“kekurangannya yaitu kurangnya pada ATM BSI sedangkan kelebihanannya bebas biaya administrasi bulanan dan dapat bersedekah melalui aplikasi BSI *Moble* yang sudah disediakan.”<sup>75</sup>

Kesimpulan yang didapat dari pernyataan kelebihan yang dapat dirasakan adalah pada tabungan *easy* wadiah ini memberikan fasilitas untuk melakukan memberikan sedekah berupa zakat, infaq dan lain-lain dengan jumlah yang kita mau melalui aplikasi *BSI Mobile*.

Senada dengan pernyataan dari saudari Lisa mahasiswa IAIN Parepare prodi Pendidikan Agama Islam, dalam wawancara mengatakan:

“kelebihan yang saya ketahui kita bisa melakukan bersedekah, dan pada saat penerikan saya bisa mengambil saldo saya samapi nol rupiah”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Eliza Andriani Suparman, Mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara pada 30 Agustus 2022

<sup>76</sup> Lisa, Mahasiswa IAIN Parpare, wawancara pada 30 Agustus 2022

Pernyataan diatas membuktikan bahwa BSI memberikan pelayanan yang memudahkan bagi nasabahnya untuk melakukan perbuatan kebaikan dengan cara bersedekah melalui pelayanan yang telah disediakan oleh pihak BSI melalui aplikasi *BSI mobile*.

BSI memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan menunaikan kewajibannya dalam berzakat melalui layanan *BSI Mobile*. Dengan layanan ini masyarakat dapat menunaikan zakatnya dimanapun dan kapanpun. BSI berkomitmen bahwa dengan hadirnya Bank Syariah terbesar di Indonesia harus membawa kemanfaatan luas bagi umat. Salah satunya melalui instrumen ZISWAF khususnya zakat yang jika digerakkan secara optimal mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menopang tumbuhnya ekonomi dengan prinsip kerakyatan.<sup>77</sup>

Mengenal kata *dormant* pada perbankan merupakan kata yang biasa diartikan sebagai pemblokiran atau penghentian pada kartu nasabah rekening nasabah apabila nasabah tersebut tidak menggunakan tabungan rekeningnya. Suatu rekening seseorang akan diblokirkan apabila nasabah atau pemilik tabungan tersebut tidak melakukan transaksi apapun selama periode yang telah ditentukan oleh pihak bank masing-masing. Seperti halnya pada Bank Syariah Indonesia jangka periodenya selama 6 bulan, jika suatu akun rekening sudah dinyatakan *dormant* maka dengan otomating rekening itu tidak bisa dipakai, artinya segala aktivitas perbankan akun rekening tersebut seperti pembayaran, transefr uang, cek saldo dan hal-hal lainnya akan diberhentikan dan tidak bisa digunakan lagi.

Namun kita tidak perlu khawatir karena pihak bank pasti memberikan solusi akan masalah yang terjadi, seperti yang dikatakan oleh bapak Ismail Abdullah

---

<sup>77</sup><https://www.bankbsi.co.id/new-update/berita/fokus-kembangkan-islamic-ecosystem-pembayaran-zakat-erusahaan-bsi-mencapai-lebih-dari-rp1225-milyar> (diakses 17 November 2022)

selaku karyawan BSI KC Parepare tentang kelebihan yang diberikan oleh tabungan *easy* wadiah dalam wawancara beliau mengatakan:

“kelebihan yang diberikan tabungan ini, pada dasarnya tidak ada potongan kita bisa menggunakan dananya didalam tabungan sampai 0 rupiah, kalo dananya nasabah tinggal didalam Ada istilah “dorman” seperti dananya tidak pernah digunakan digunakan selama 6 bulan, biasanya BSI *mobile banking*nya tidak dapat digunakan lagi tetapi dananya masih Ada didalam dan tidak akan hilang. Untuk mengaktifkannya dengan cara datang ke kantor BSI terdekat lalu ke cs atau teller untuk mengaktifkannya kembali dengan menyetor uang minimal Rp100.000 setelah itu akan aktif kembali, uang itu pun akan masuk ke rekening nasabah itu dan akan menjadi saldo nasabah tersebut.

Pernyataan bapak Ismail Abdullah dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia akan menyimpan baik-baik dana kita apabila terjadinya pemblokiran pada tabungan rekening yang kita gunakan karena kurangnya transaksi pada pemakaiannya, pada dasarnya banyak masyarakat menggunakan tabungan wadiah ini karena ingin menyimpan uangnya tanpa ragu adanya biaya administrasi terkhususnya pada mahasiswa atau anak muda, sehingga kadang seseorang lupa melakukan transaksi atau hanya menunggu untuk dikirimkan uang atau mengumpulkan uangnya untuk mereka tabung di bank. Maka dari itu pihak BSI memberikan solusi atau memberikan layanan yaitu dana yang ada pada dalam rekening nasabah akan tersimpan dengan baik dan tidak akan hilang. Untuk mengaktifkannya kembali yaitu nasabah tersebut harus ke kantor BSI terdekat untuk melakukan laporan dan melakukan transaksi menyimpan dananya dengan dana minimal Rp.100.000 dan uang ini pun akan masuk kedalam tabungan nasabah tersebut, setelah akun rekeiningnya pun bisa digunakan kembali seperti semula.

Setiap kekurangan yang dirasakan oleh nasabah akan memberikan pembelajaran bagi pihak bank yang menawarkan jasa penyimpanan dana, dari situ akan muncul perbaikan pada setiap keluhan yang dirasakan oleh nasabahnya baik itu dari segi pelayanannya, sistem transaksinya dan lain sebagainya. Ini akan menjadi suatu langkah untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya bagi bank tersebut.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil obsevasi dari penetian, terhadap kemauan dalam kegiatan mahasiswa IAIN Parepare untuk penggunaan produk tabungan *easy wadiah* pada Bank Syariah Indonesia memberikan minat yang sedang maka dari situ penulis dapat memberikan simpulan di bahwa ini:

- 1) Pemahaman mahasiswa IAIN Parepare terhadap Bank Syariah Indonesia dan produk tabungan *easy wadiah*, telah memahami dengan baik tentang produk tabungan ini dengan adanya sosialisasi yang pernah dilakukan oleh BSI dan pengetahuan yang pernah dipelajari oleh mahasiswa dapat memberikan pemahaman tentang keberadaan bank syariah yang ada pada saat ini.
- 2) Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa IAIN Parepare dalam menggunakan produk tabungan ini yaitu adanya faktor pendidikan dimana dalam faktor ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dari pengetahuan pembelajaran mengenai perbankan syariah sehingga dapat mempengaruhi minatnya untuk menabung di perbankan syariah khususnya di Bank Syariah Indonesia (BSI), faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap minat seseorang sebab dari lingkungan orang-orang dengan mudah mendapatkan informasi dari mulut ke mulut sesuai dengan fakta pengalaman yang orang lain rasakan, faktor dari informasi media sosial atau media massa juga menjadi tempat penyebaran informasi terhadap perkembangan yang ada dengan menggunakan metode promosi dengan iklan mampu menarik minat seseorang untuk menggunakan produk tabungan yang ada di BSI dengan

informasi yang jelas dan menarik akan membuat orang-orang percaya dan ingin mencobanya. Adapun faktor yang paling penting adalah faktor pendapatan seseorang karena tanpa adanya pendapatan orang tidak mampu tertarik untuk menyimpan dananya di bank dengan berbagai produk yang ada.

- 3) Respon mahasiswa tentang tabungan *easy* wadiah pada BSI KC Parepare sebagian besar memberikan respon yang baik terhadap produk tabungan ini, kesan selama menggunakan tabungan ini bahwa mereka tidak merasa khawatir tentang potongan bulananan terlebih lagi cocok bagi kalangan mahasiswa seperti mereka dan dengan layanan yang baik mampu memeberikan kesan plus terhadap produk tabungan *easy* wadaih. Hanya saja ada hal yang merasa kurang seperti halnya masih terbatasnya tempat penarikan atau ATM yang membuat nasabah merasa kesulitan untuk melakukan transaksi.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa IAIN Parepare dengan akses pendidikan yang pelajari dan media pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, agar kiranya sadar akan menabung menggunakan produk tabungan yang ada di bank syariah guna meningkatkan eksistensi terhadap perbankan syariah.
2. Bagi pihak Bank Syariah khususnya Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan lagi pelayanan yang ada seperti memperbanyak mesin ATM khususnya di wilayah kampus IAIN Parepare. Dikarenakan dari

setiap narasumber yang penulis teliti masalah yang sering didapat adalah kurangnya tempat penarikan dana atau layanan ATM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Askarya, “*Akad&Produk Bank Syariah*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008)
- Antonio, Muhammad Syafi'i, “*Bank Syariah*”,(Jakarta: Gema Insani Press,2001)
- Assuru,Sofyan , “*Manajemen Pemasaran*” (Jakarta: Rajawali Press,2011)
- Arif , M. Nur Rianto Al, “*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*”, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012)
- Al Jaziri, Abdulrahman, “*Al Fiqih*” (Ala Mazahib al-‘arabah,1969)
- A. Karim, Adiwarmam, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,*”(Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada: 2007)
- Drs. Ismail,MBA.,Ak. “*Perbankan Syariah edisi pertama*”, (Kencana, september 2011)
- Dr. Mardani,” *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Firmansyah Anang Andrianto,” *Management Bank Syariah (implementasi teori dan praktek)*”, (Surabaya:CV.Qiara Media, 2019),
- Husein,Umar “*Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*”, ( Jakarta: PT. Gramedia Pusaka)
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*
- Kartoredjo, H.S., “*Kamus Baru Kontemporer*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014)
- Kementerian Agama RI, “*Al-Quran dan Terjemahannya,*” (Bandug: Diponegoro,2010)
- Muhammad, “*Bank Syaraiah*” (Yogyakarta: Ekonosia, 2002)
- M, Sukonto “*Nafsiologi*” (Jakarta: IntergritasPress,1985)

- Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers,2015)
- Moeleong, Lexy J., M.A. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: PT. Remaja Rosida Karya,2002.)
- Miles & Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992).
- Noor, Juliansyah, “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011)
- Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare* (Tahun 2020)
- Rahmat, Jalaludin “*psikologi komunikasi*” (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004)
- Rasyd, Suliman “*Fiqih Islam* “ (Jakarta: Al-Tahairriayah, 1976)
- Shaleh, Abdul Rahman Muhib Abdul Wahab, “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*”, (Jakarta: Prenada Media 2004)
- Sjahdeni, Sultan Remy, “*Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*”. (Jakarta: Kencana, 2014)
- Sarlito, W, Sarwono”*Psikologiremaja*” (Jakarta: Rajagrafindopersada,1991)
- ”*Undang-undang Perbankan Syariah 2008*, (Jakarta: sinar.grafika,2009)
- Umam, Khotibul S.H., LL.M Dr. H. Setiawan Budi Utomo. “*Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*”. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Budiarti, Ajeng Ayu Nanda jurnal “*Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terhadap Perbankan Syariah*”, (*Skripsi* 2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
- Iriawan, Shaijul Aziz, Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara, “*Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*” 13, no.1 (19 Maret 2016), <http://doi.org/10.34001/jdeb.v13il.396>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima

Mahargiyantie,Sri, “*Peran Strategi Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Indonesia*”vol.1 no.2, Bekasi: STIES Mitra Karya

Noviyanti, Putri, “Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Parepare Dalam Bertransaksi BRILINK Mobile Di Kecamatan Soreang Parepare”, (*Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare,2020).

Rafika,“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Di BTN Syariah KCPS Parepare”, (*Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negerii (IAIN) Parepare 2020)

Sabani, Akbar “Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah”, (*Tesis*, Program Pascasarjana UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2012)

Setiawan Ikhsan Budiawan,“Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api Di Desa Bagan Sinembah Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir,”JOM FISIP Vol.4 No. 2 Oktober 2017.

<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentanf-kami>. "Bank Syariah Indonesia" (diakses 28 januari 2022)

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae902a2281240bc5d34263530> fatwa DSN-MUI tentang Tabungan. (diakses 28 januari 2022)

<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/individu/tabungan/1619952368bsi-tabungan-easy-wadiah>. (diakses 28 januari 2022)

<https://journal.him.ac.id/indek.php/alulum/erticle/view/1038/705> (diakses 13 Oktober 2022)

<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-tabungan-easy-wadiah> (diakses 11 November 2022)

<https://www.diatm.com/cara-membuat-atm-bank-bsi/?amp> (diakses 11 November 2022)

<https://www.bankbsi.co.id/new-update/berita/fokus-kembangkan-islamic-ecosystem-pembayaran-zakat-erusahaan-bsi-mencapai-lebih-dari-rp1225-milyar> (diakses 17 november 2022)



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PAREPARE**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM

Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA :NURCAH'YA USMAN  
NIM :18.2300.064  
FAKULTAS :EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI :PERBANKAN SYARIAH  
JUDUL :MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE  
TERHADAP PRODUK TABUNGAN *EASY WADIAH*  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
KANTOR CABANG PAREPARE.

PAREPARE  
PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemahaman Mahasiswa

1. Apa yang anda ketahui tentang BSI dan tabungannya?
2. Apakah anda mengetahui pengertian dari akad wadiah?
3. Dimana anda menegenal atau mengetahui BSI dan Produk Tabungannya?

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dari segi:

1. Pendidikan
2. Lingkungan
3. Informasi media sosial

C. Respon Mahasiswa terhadap tabungan *easy* wadiah

1. Bagaimana pandangan anda tentang tabungan *easy* wadiah ?
2. Bagaimana pelayanan yang anda rasakan selama menggunakan tabungan ini?
3. Apa kekurangan dan kelebihan pada tabungan *easy* wadiah?
4. Apakah susah menggunakan produk tabungan ini?
5. Apakah anda memiliki tabungan di bank Konvensional?
6. Menurut anda jika dibandingkan tabungan pada bank konvensional dan tabungan *easy* wadiah di BSI manakah yang bagus? (jika narasumber menjawab “iya” pada nomor 5)

Wawancara Pihak Bank BSI

1. Bagaimanakah sistem/pelayanan yang diberikan dari produk tabungan easy wadiah
2. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk membuka rekening tabungan easy wadiah?
3. Apakah memerlukan waktu yang lama dalam proses pembukaan tabungan easy wadiah?
4. Kendala apa saja yang sering terjadi pada saat melakukan pembukaan tabungan ini?
5. Apa kelebihan dari produk tabungan easy wadiah ?
6. Apakah tabungan ini cocok untuk kalangan anak muda seperti mahasiswa?

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag

  
Dra. Rukiah, M.H

NIP 19730129 200551 1 004

NIP 19650218 199903 2 001

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 21404  
PO Bcx 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3021/In.39.8/PP.00.9/08/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JURCAH'YA USMAN  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 27 OKTOBER 2000  
NIM : 18.2300.064  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : LOJIE, KELURAHAN BOJO, KECAMATAN  
MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

1 Agustus 2022  
Dekan,



Muhammad alif Muhammadun



SRN IP0000629

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 630/IP/DPM-PTSP/8/2022**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA

: **NURCAH'YA USMAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT

: **LOJIE, KEC. MALLUSETASI, KAB. BARRU**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **1. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **09 Agustus 2022 s.d 09 September 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **09 Agustus 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

Pangkat : **Pembina (IV/a)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3353/In.39.8/PP.00.9/08/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. PIMPINAN KCP BSI  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURCAHYA USMAN  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 27 OKTOBER 2000  
NIM : 18.2300.064  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : LOJIE, KELURAHAN BOJO, KECAMATAN  
MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BSI KC PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

18 Agustus 2022  
Dekan,



Muzalifah Muhammadun

Parepare, 09 Agustus 2022

Nomor : 22/690-03/8072  
Lampiran : 1 (Satu) Set  
Perihal : **Persetujuan Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa (i)  
Institut Agama Islam (IAIN) Parepare**

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk  
Kantor Cabang Parepare  
Jl. Lahalede No 15  
Kota Parepare 91131  
Indonesia  
T : +62 421 22456  
www.bankbsi.co.id

Yth.  
Bapak/Ibu Institut Agama Islam (IAIN) Parepare  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*"Semoga Bapak/Ibu beserta Staff senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT".*

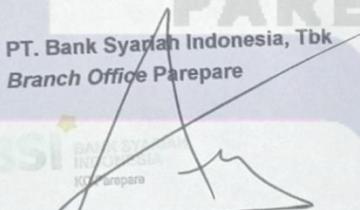
Sehubungan dengan adanya Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian berdasarkan surat yang kami terima No. 614/IP/DPM-PTSP/8/2022 tanggal 05 Agustus 2022, bersama dengan ini kami menyampaikan **Persetujuan** untuk dilaksanakannya Penelitian Mahasiswa (i), sebagai berikut :

Nama : Nurcahya Usman  
Jurusan : Perbankan Syariah

Demikian persetujuan ini kami sampaikan dengan mentaati aturan dan menerapkan Protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Parepare. Sdra (i) Dapat menghubungi Bpk. Ismail Abdullah/Hp. 0822-2774-4494 (Mohon lampirkan Surat ini), atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk  
Branch Office Parepare

  
Andi Baso Muqsith Tenry Pamaory  
Branch Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ ( 0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : mail@iainpare.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-4414/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurcah'ya Usman  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 27 Oktober 2000  
Nim : 18.2300.064  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Alamat : Lojie, Desa Bojo, Kec. Mallusetasi, Kab Barru

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :

**"MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE"**

Mulai Tanggal 09 Agustus s/d 12 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 September 2022

Dekan,



Muztalifah Muhammadun

**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
No. : 2/2022-03/8072

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Muqsith Terry Pamaory  
Jabatan : Branch Manager  
NIP : 2191011166

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurcah'ya Usman  
NIM : 18.2300.064  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC PAREPARE.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ParePare, 28 November 2022

**PT. Bank Syariah Indonesia**  
**Branch Office Parepare**

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KC Parepare

**Andi Baso Muqsith Terry Pamaory**  
**Branch Manager**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismail Abdullah  
Umur : 40 thn  
Alamat : Jl. Lahalede  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : karyawan BSI KC Parepare.

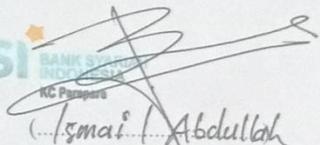
Menerangkan bahwa:

Nama : Nurcah'ya Usman  
Nim : 18.2300.064  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Minat Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Produk Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05. September 2022

  
BSI BANK SYARIAH INDONESIA  
KC Parepare  
Ismail Abdullah

SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : *Elisa Anelriani Suparman*  
Tempat / tgl lahir : *Parepare, 5 Maret 2003*  
Jenis kelamin : *Pemampuan*  
Prodi : *Ekonomi Syariah*

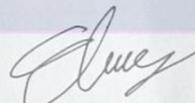
Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

PAREPARE

Parepare, 30 Agustus 2022

Yang bersangkutan



(.....)

## SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HAMDIA

Tempat / tgl lahir : ENREKANG . 19 . JUNI 2003

Jenis kelamin : PEREMPUAN.

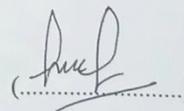
Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 24 Agustus 2022

Yang bersangkutan



(.....)

## SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : KURNIA ARDI

Tempat / tgl lahir : PAREPARE, 21 SEPTEMBER 2002

Jenis kelamin : PEREMPUAN

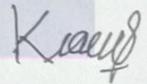
Prodi : EKONOMI SYARIAH

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 31 Agustus 2022

Yang bersangkutan

  
(KURNIA ARDI)

### SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri PUTEI Indah

Tempat / tgl lahir : Baruku, 11 Februari 2003

Jenis kelamin : Perempuan

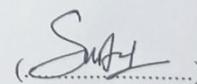
Prodi : Ekonomi Syariah.

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 30 Agustus 2022

Yang bersangkutan

()

## SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Arnita Alimuddin

Tempat / tgl lahir : Parepare, 17 September 2002

Jenis kelamin : Perempuan

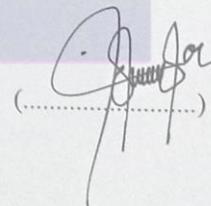
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 30 Agustus 2022

Yang bersangkutan



(.....)

## SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Hagma Zakaria*

Tempat / tgl lahir : *Tanute, 01 Februari 2003*

Jenis kelamin : *Perempuan*

Prodi : *Patiwisaba Syariah*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, *29* Agustus 2022

Yang bersangkutan

*Hagma*  
(.....)

SURAT KETENGAN WAWANCARA

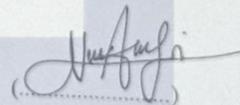
Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : Nor Alfi Syahri  
Tempat / tgl lahir : 14 Januari 2003  
Jenis kelamin : perempuan  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAHYA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 30 Agustus 2022

Yang bersangkutan



2

## SURAT KETENGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

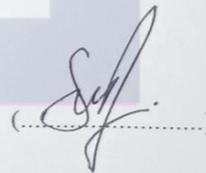
Nama : Sari Nurfadillah  
Tempat / tgl lahir : Cilelang , 10 November 2002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Prodi : Perbankan Syariah.

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURCAH'YA USMAN yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "MINAT MAHASISWA IAIN PAREPARE TERHADAP PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG PAREPARE".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 3 Agustus 2022

Yang bersangkutan



Wawancara dengan bapak Ismail Abdullah salah satu pegawai BSI KC Parepare



Wawancara dengan HAMDIA mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan Hasmiah Zakariah mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah



Wawancara dengan Nur Alfi Syahri mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah



Wawancara dengan Eliza Andriani Suprman mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah



Wawancara dengan Andi Arnita Alimuddin mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah



Wawancara dengan Lisa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Kurnia Ardi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah



## BIODATA PENULIS



**Nurcah'ya Usaman**, Lahir pada tanggal 27 Oktober 2000. Alamat Dusun Lojie, Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. Anak ke dua dari dua bersaudara. Ayah bernama Usman Pide dan Ibu bernama Hj. Syamsiah Pammu. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu melalui pendidikan pada tahun 2007 -2011 di SDN Lojie. Tahun 2011-2015 di SMPN 5 Parepare. Tahun 2015-2018 di SMAN 2 Parepare. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi Negeri di kota Parepare pada Tahun 2018 yaitu Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dengan mengambil Program Sarjana (S1) fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Balusu, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu Bank Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang (KC) Parepare. Penulis menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir dengan judul: *“Minat Mahasiswa IAIN Parepare Terhadap Produk Tabungan easy wadiah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Parepare”*.